

**PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA
REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**KASIMAH
NIM. 200209118**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA
REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**Kasimah
NIM.200209118**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198110182007102003**

**PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA
REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal


Kamis, 25 Juli 2024 M
19 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Fanny Fajria, M.Pd
NIP-

Penguji I,

Penguji II,



Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd - R A N I R Y
NIP. 198402232011012009


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Prof. Satruk Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasimah

Nim : 200209118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
Kelas V di SD Negeri Kajhu Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Yang menyatakan



Kasimah

NIM. 200209118

ABSTRAK

Nama : Kasimah
Nim : 200209118
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri Kajhu Aceh Besar
Pembimbing : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Kata kunci : Pendekatan Lingkungan, Media Realia, Hasil Belajar, IPA, Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan wali kelas V di SD Negeri Kajhu Aceh Besar ada permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran IPA yang mana, siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran yang diberikan guru seperti kurangnya keaktifan siswa dalam mencari dan menemukan informasi baru untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu perlu dilakukan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas v di SD Negeri Kajhu Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan Tes, teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 77,88% dengan kategori baik, siklus II mengalami peningkatan 88,46% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai persentase 80,76 dengan kategori baik, meningkat pada siklus II 89,42% dengan kategori baik sekali. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I nilai persentase 52,63% dengan kategori kurang, dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 90,47% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas “Skripsi penelitian Tindakan Kelas”. Skripsi ini merupakan hasil observasi dan wawancara langsung oleh penulis di SD Negeri Khaju Aceh Besar. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Tersusunnya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumber serta memberikan arahan. Dalam kesempatan ini penulis ingin bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN AR-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali

penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulis Skripsi ini.

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Bapak Saidul Bahri, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Khaju Aceh Besar dan Ibu Zahnina S.Pd selaku guru kelas V-A yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Skripsi ini.
6. Kepada para pustakawan ruang baca PGMI, pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah yang telah berpartisipasi sebagai referensi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada Azza Ariqa dan Cahya Bella Nuari, yang telah telah menemani penulis dalam melakukan penelitian Skripsi ini.

Semoga segala do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selain itu, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Demikian penulis sampaikan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa/i semua.

PERSEMBAHAN

1. Untuk diri sendiri karena telah berusaha dan bertahan sejauh ini dalam menulis Skripsi ini hingga selesai.
2. Kepada orang tua saya tercinta, Ayahanda Muhammad Ali dan Ibunda Nurhayati, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil. Kepada keluarga, kakak dan abang tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Saniman yang menjadi salah satu penyemangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan Skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, dukungan dan sangat banyak baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, serta kepada Novi Selvia, Ulandari, Fitriani, dan Salfi Erlina yang telah memberi dukungan maupun motivasi dan do'a.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pendekatan Lingkungan Menurut Para Ahli.....	12
B. Media Realia.....	18
1. Pengertian Media Realia.....	18
2. Jenis-jenis Media Realia.....	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia.....	21
4. Langkah-langkah Media Realia.....	22
C. Hasil Belajar.....	24
D. Materi Indonesiaku Kaya Raya.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Indikator Keberhasilan.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Model Kurt Lewin.....	37
Gambar 4. 1: Diagram Persentase Aktivitas Guru	76
Gambar 4. 2: Diagram Persentase Aktivitas Siswa	78
Gambar 4. 3: Diagram Persentase Hasil Belajar	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jenis dan teknik pengumpulan data.....	42
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	45
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.4	: Kategori Hasil Belajar	47
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di SDN Kajhu.....	49
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.4	: Daftar Nilai hasil belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.5	: Hasil Temuan pada Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.8	: Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II.....	72
Tabel 4.9	: Hasil Temuan pada Pembelajaran Siklus II	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	89
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	90
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	91
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	92
Lampiran 5 : Modul Ajar Siklus 1	93
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1	104
Lampiran 7 : Lembar Soal Tes Siklus 1	107
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1	108
Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1	112
Lampiran 10 : Modul Ajar Siklus II.....	116
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	129
Lampiran 12 : Lembar Soal Tes Siklus II	132
Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	133
Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	137
Lampiran 15 : Kisi-Kisi Soal Tes Siklus 1	140
Lampiran 16 : Kisi-Kisi Soal Tes Siklus 2	144
Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian.....	149
Lampiran 18 : Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	151
Lampiran 19 : Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan pengetahuan yang disusun secara sistematis dan terfokus pada pemahaman gejala-gejala alam, yang membedakan IPA adalah penggunaan metode ilmiah dan sikap ilmiah, yang melibatkan observasi, pengujian, dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena alam. Ini memungkinkan pengembangan teori dan pengetahuan yang lebih baik tentang alam semesta.¹ Wina Putra mengemukakan bahwa mata pelajaran IPA tidak hanya kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi memerlukan kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.² Sejalan dengan pengertian, secara khusus IPA memiliki keterkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, dan prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses pemecahan masalah dan penemuan suatu pengetahuan.

Dengan demikian, pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat di dalamnya.³ Belajar IPA yang sebenarnya bukan merupakan menghafalan kata-kata yang bermakna, melainkan dengan

¹ Wahyana dan Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136

² Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal. 3

³ Binti Muakhirin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01, 2014, h.51.

memberikan pengalaman langsung untuk menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata salah satunya yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa agar membantu siswa mudah menguasai konsep IPA, karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit atau nyata. Dampak positif dari pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingin tahunya tentang sesuatu yang ada dilingkungannya.⁴ Peserta didik akan merasa lebih tertantang karena peserta didik berhadapan langsung dengan objek nyata.

Pendekatan adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam suasana tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode-metode tertentu secara efektif. Pendekatan juga bisa diartikan suatu jalan, cara atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru juga siswa untuk mencapai tujuan pengajaran apabila kita melihatnya dari sudut bagaimana proses pengajaran atau materi pengajaran itu dikelola.

Salah satu pendekatan yang paling dekat dengan siswa adalah pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan sangatlah cocok pada pembelajaran IPA untuk menarik minat belajar dan meningkatkan kemampuan proses berfikir kritis siswa. Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna sebab anak dihadapkan pada kondisi sebenarnya sehingga dapat memecahkan masalah lingkungan, dan menanamkan sikap cinta lingkungan.

⁴ Titik Setyoningsih, "Pengelolaan Pembelajaran IPA Berhasil Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobogan". Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12, no. 1, 2017

Pendekatan lingkungan menurut Irianti, merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Pendekatan ini berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran akan menarik siswa, jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungan.⁵

Selain penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai penggunaan media pembelajaran juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran IPA. Sehingga penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru dapat mengilustrasikan konsep-konsep yang sulit dengan lebih jelas, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membawa konteks dunia nyata ke dalam kelas, membuat pembelajaran lebih relevan bagi siswa.⁶ Oleh karena itu, guru yang mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan bermanfaat bagi siswa terutama dalam pembelajaran IPA, salah satunya yaitu dengan menggunakan media realia.

Media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Media realia ini merupakan benda-benda nyata yang dapat dihadirkan di ruang kelas untuk membantu siswa memahami konsep atau materi pelajaran secara konkret. Penggunaan media realia dapat meningkatkan

⁵ Irianti. 2014 “*Pendekatan Dalam Pembelajaran*” di akses 5 desember 2016 dari situs <http://irianti565.blogspot.co.id/2014/05/modul-2-pendekatan-dalam-pembelajaran.html>

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2019), h. 4.

pemahaman siswa, karena media ini dapat melihat dan merasakan benda-benda tersebut secara langsung. Ini adalah salah satu metode pengajaran yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan wali kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar masih ada permasalahan yang ditemukan, khususnya pada pembelajaran IPA. Pada proses pembelajaran IPA yang mana, siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran yang diberikan guru seperti kurangnya keaktifan siswa, siswa belum menunjukkan partisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta rendahnya perhatian terhadap materi yang di sampaikan, dan sebagian besar siswa terlibat sepenuhnya dalam aktifitas masing-masing. walaupun media pembelajaran dapat diperoleh dari hal-hal yang ada di lingkungan sekitar, seperti keanekaragaman hayati, sumber daya alam, dan benda-benda lainnya yang ada di lingkungan. Maka dari itu, pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat. Lingkungan alamiah atau buatan dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang melibatkan lingkungan dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep secara lebih nyata dan mempertajam keterampilan mereka. Dengan cara ini, hasil belajar peserta didik dapat meningkat karena pembelajaran menjadi lebih terlibat dan relevan bagi mereka.⁸

⁷ Sugiharti, Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun, *Jurnal Edukasi Gemilang*, Vol.3, No.1, 2018, h.8.

⁸ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2013), h.137.

Hasil belajar IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar masih tergolong rendah pada saat penulis melakukan pengamatan di kelas V, banyak siswa yang hasil belajar IPA masih tergolong rendah berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, beliau mengatakan bahwa hasil pembelajaran IPA kelas V terdapat 19 siswa yang mendapat nilai di bawah 70 ke bawah (Batasan KKM 70), sedangkan 11 siswa yang lain mendapatkan nilai 70 keatas. Tujuan utama dari pengajaran ini adalah untuk merangsang perkembangan pola pikir peserta didik dan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka melalui pengalaman aktif dalam menggali pengetahuan dan sikap yang dapat diperoleh melalui proses belajar. Meskipun telah dilakukan upaya keras oleh guru, hasil belajar siswa masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan berbasis lingkungan dengan menggunakan media realia. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengasah dan memperdalam pemahaman mereka, yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Sobur pada tahun 2018, hasil penelitiannya lebih memfokuskan dalam meningkatkan pemahaman materi IPA. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikrima Pitria pada tahun 2019, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model Kooperatif Tipe Make A Match terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada tema benda-benda di lingkungan sekitar dapat meningkat. Sedangkan penelitian yang

ingin peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan pada pembelajaran IPA, yang dimana siswa lebih memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V di Sd Negeri Khaju Aceh Besar.**”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik melalui penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar?

B. Tujuan Masalah

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan pendekatan lingkungan dengan media realia pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar.

2. Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan pendekatan lingkungan dengan media realia pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa pada penerapan pendekatan lingkungan dengan media realia pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar.

C. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi guru

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang sejenis untuk materi pelajaran lainnya.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penerapan media realia dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar.

b. Bagi siswa

penelitian diharapkan mampu membantu siswa lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran IPA menggunakan media realia.

c. Bagi sekolah

Mendukung penggunaan media sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai pencapaian visi sekolah.

d. Bagi penulis

1. Untuk mengetahui media pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui hasil yang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran realia terhadap hasil belajar siswa.
3. Menambah pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional ini di maksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata/istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian.

1. Pendekatan Lingkungan

Menurut E. Mulyasa, pendekatan lingkungan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.⁹ Pendekatan lingkungan adalah salah satu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang telah disediakan alam sebagai sumber belajar agar peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan memakai pendekatan lingkungan ini siswa dapat langsung menemukan masalah dan contoh-contoh langsung yang sesuai, dan sebagai sumber belajar.¹⁰

⁹ E. Mulyasa “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*” (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), h.101

¹⁰ Joniansyah “*Menggunaka Pendekatan Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*” Diakses dari jhonie.PGSD@gmail.com

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Menurut Nasution dalam Habiba mengatakan pendekatan lingkungan adalah pendekatan yang berorientasi pada alam bebas dan nyata, tidak harus selalu ke tempat yang jauh tetapi dapat dilakukan di lingkungan sekitar.¹¹

Pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dari istilah antropologi merupakan usaha dalam rangka penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.

Menurut Oemar Hamalik lingkungan adalah sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.¹² Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhlukhidup), abiotic (benda mati) dan budaya manusia. Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberi respons terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.¹³

Dengan demikian dapat dipahami pendekatan lingkungan berarti mengajak langsung siswa ke lapangan berkaitan dengan konsep pembelajaran sebagai sumber belajar dengan menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Khaju Aceh Besar.

¹¹ Habiba Maria, "Pendekatan Lingkungan" (2004)

¹² Abdul Sobur, Penerapan Pendekatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPA di SDN CBM, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 4

¹³ Oemar Hamalik, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar*". (Jakarta, Pendidikan, 2014) h.195

2. Pengertian Media Realia

Media Realia merupakan salah satu media yang nyata untuk digunakan dalam pembelajaran di SD/MI terutama untuk muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pada dasarnya prinsip pembelajaran IPA adalah ingin mencari tahu, mengerjakan atau melakukan sesuatu untuk membantu peserta didik memahami alam sekitar secara mendalam.¹⁴

Dalam penelitian ini, media realia mengacu pada penggunaan objek atau materi nyata yang ada di sekitar lingkungan siswa. Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari indonesiaku kaya raya, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menggunakan media realia. Mereka dengan antusias menggambarkan pada berbagai objek nyata, seperti keanekaragaman hayati yang terdapat di lingkungan sekitar, lidah buaya untuk penyubur rambut. Semua ini menandakan bahwa siswa aktif dalam memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan alam. Langkah ini memiliki peranan penting dalam pembelajaran ilmu pengetahuan karena siswa secara visual dan praktis dapat mengalami perubahan materi, yang pada akhirnya membantu mereka memahami konsep tersebut secara lebih baik.

3. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik,

¹⁴ Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani, Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1, *Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang*, Vol. 1 No. 2, 2019), h. 160

sehingga peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁵

Dalam penelitian ini yang di maksud hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh saat belajar dan setelah mengalami kegiatan belajar yang dinyatakan dalam skor diperoleh dalam kegiatan tes materi pelajaran tersebut yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Materi Kelas V (Indonesiaku Kaya Raya)

a. Indonesiaku Kaya Hayatinya

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya. Sebagai negara kepulauan, membuat tempat tinggal kita ini menjadi rumah berbagai jenis flora dan fauna, baik itu di darat maupun di laut. Selain itu, Indonesia juga memiliki beraneka macam suku. Keanekaragaman hayati menerapkan tentang berbagai macam kehidupan, bisa keanekaragaman genetic atau sifat, jenis (spesies), dan ekosistem.

b. Indonesiaku Kaya Alamnya

Selain memiliki sumber daya alam hayati, negara kita juga memiliki sumber daya alam nonhayati. Bisa juga disebut sumber daya alam abiotic, yaitu sumber daya alam yang berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, dan barang tambang. Minyak bumi, gas alam, emas, perak, dan timah merupakan sebagian dari barang.¹⁶

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.3

¹⁶ Amali Fitri Ghaniem, dkk. *Ilmu pengetahuan alam dan sosial Sd kelas V*, (Jakarta, pusat perbukuan, 2021), h. 170-178

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan Lingkungan

1. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Menurut E. Mulyasa, pendekatan lingkungan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar.¹⁷ Pendekatan lingkungan adalah salah satu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang telah disediakan alam sebagai sumber belajar agar peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan memakai pendekatan lingkungan ini siswa dapat langsung menemukan masalah dan contoh-contoh langsung yang sesuai, dan sebagai sumber belajar.¹⁸

Pendekatan merupakan titik tolak sudut pandang guru terhadap suatu proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih umum. Menurut Roy Killen dalam suyadi menyebutkan bahwa strategi maupun metode bersumber pada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, sedangkan pendekatan yang berpusat pada siswa

¹⁷ E. Mulyasa “*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*” (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), h.101

¹⁸ Joniansyah “*Menggunaka Pendekatan Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*” Diakses dari jhonie.PGSD@gmail.com

menurunkan strategi pembelajaran tidak langsung.¹⁹

Menurut Hidayah pendekatan lingkungan sebagai pendekatan di dalam biologi juga dapat dipadukan dengan pendekatan lain. Pembelajaran dengan pendekatan lingkungan lebih bermakna bila dikombinasikan dengan pembelajaran kooperatif. Di dalam pembelajaran siswa bekerja sama dengan kelompoknya serta saling membantu dalam belajar. Penerapan pendekatan lingkungan diwujudkan dengan cara menampilkan contoh-contoh penerapan biologi yang terdapat di lingkungan siswa.²⁰ Suleman, dkk dalam Tatang mendefinisikan bahwa lingkungan merupakan suatu keadaan disekitar kita, lingkungan yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu lingkungan buatan dan lingkungan alam.²¹ Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia. dalam konsep ajaran pendidikan lingkungan yang baik adalah lingkungan yang kondusif dan strategis untuk melaksanakan proses Pendidikan.²²

Menurut Ovide Decroly dalam Oemar Hamalik yang dikenal dengan teorinya, bahwa “sekolah adalah dari kehidupan dan untuk kehidupan” (*Ecole pour la vie par la vie*). Dikemukakan bahwa, “bawalah kehidupan ke sekolah agar kelak anak siswa dapat hidup di masyarakat”²³ Samatowa mengatakan bahwa pembelajaran yang dapat di lakukan di luar kelas (*out door education*) dengan

¹⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

²⁰ R. Hidayah, “Mengoptimalkan Proses dan hasil belajar sub Konsep Perencanaan Air dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan Siswa Kelas X SMN !! Banjarmasin”, (Skripsi. Program Sarjana S-1 Pendidikan Biologi. FKIP UNLAM. Banjarmasin, 2005/2006)

²¹ Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam. Sedangkan menurut Dikti dalam Hamzah B. Uno mengatakan, anak-anak usia muda sangat baik di ajak untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor lingkungan hidup. Selanjutnya Dikti juga mengatakan bahwa menyadarkan masyarakat yang sudah terlanjur kurang memahami arti kualitas lingkungan untuk kualitas umat manusia, sulit untuk dilakukan.²⁴

Berdasarkan beberapa teori di atas sedikit banyak menggambarkan, bahwa lingkungan merupakan dasar Pendidikan pengajaran yang terpenting. Lingkungan juga merupakan sumber belajar yang paling efektif dan efisien serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Dengan demikian pendekatan lingkungan sekitar ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Untuk seorang guru harus bisa merancang suatu pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui pendekatan belajar yang relevan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemanfaatan segala fasilitas dan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar sekolah juga dapat diperlukan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran dan sarana untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Manfaat Lingkungan dalam Proses Pembelajaran

Menurut Nana sudjana dan Ahmad Rivai mengatakan pada dasarnya, manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar mengajar antara lain:²⁵

²⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, Loc. Cit, h. 136-137.

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 208.

- a. kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk di kelas berjam-jam.
- b. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari bersifat lebih kaya serta lebih kaya serta lebih factual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya dan wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan yang lainnya.
- e. Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.²⁶

3. Langkah-langkah Pendekatan Lingkungan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut M. Basyiruddin Usman dan Asnawir adalah sebagai berikut:

- a. Menyelidiki lingkungan sekitar, mencari hal-hal yang diusahakan data dijadikan sebagai sumber belajar.
- b. Membuat perencanaan proses belajar mengajar berdasarkan topik yang dipilih

²⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h. 208.

- c. Mengorganisasi siswa secara berkelompok atau secara individual sesuai dengan kebutuhan
- d. Menjelaskan kepada siswa mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan
- e. Memberikan tugas kepada kelompok dan individu
- f. Mendiskusikan hasil kerja yang diperoleh
- g. Menyimpulkan hasil kerja
- h. Menilai kerja siswa
- i. Tindak lanjut yang diperlukan.²⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Lingkungan

Pendekatan lingkungan sekitar mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajarannya baik sebagai sumber atau dalam pendekatan. Kelebihan dalam menggunakan pendekatan lingkungan sekitar tersebut:

- a. Kelebihan dari menggunakan pendekatan lingkungan sekitar menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad²⁸ yaitu:
 - 1) Siswa dibawa langsung ke dalam dunia yang konkret tentang penanaman konsep pembelajaran sehingga siswa tidak hanya bisa untuk mengkhayalkan materi;
 - 2) Lingkungan dapat digunakan setiap saat, kapan pun, dan dimana pun sehingga tersedia setiap saat, tetapi tergantung dari jenis materi yang diajarkan;

²⁷ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h.110.

- 3) Konsep dengan menggunakan lingkungan tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam lingkungan;
 - 4) Mudah untuk dicerna oleh siswa karena disajikan materi yang bersifat konkret bukan abstrak;
 - 5) Motivasi belajar siswa akan lebih bertambah karena mengalami suasana yang berbeda dari biasanya;
 - 6) Suasana yang nyaman memungkinkan siswa untuk tidak mengalami kejenuhan ketika menerima materi;
 - 7) Memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian siswa;
 - 8) Membuka peluang kepada siswa untuk berimajinasi;
 - 9) Konsep pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan monoton;
 - 10) Siswa akan lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan telah tersaji didepan mata (konkret) **A R - R A N I R Y**
2. Sedangkan kelemahan dari menggunakan pendekatan lingkungan yaitu:
- a. Lebih cenderung digunakan pada mata pelajaran IPA atau Sains dan sejenisnya;
 - b. Perbedaan kondisi lingkungan disetiap daerah (dataran rendah atau dataran tinggi)
 - c. Adanya pergantian musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan setiap saat;

d. Timbulnya bencana alam.

B. Media Realia

1. Pengertian Media Realia

Media realia merupakan salah satu media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran di SD/MI terutama untuk muatan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena pada dasarnya prinsip mempelajari IPA adalah ingin tahu, mengerjakan atau melakukan sesuatu untuk membantu peserta didik memahami alam sekitar secara mendalam.²⁹ Menurut Lathipah, media *Realia* merupakan media yang berasal dari benda-benda *real* atau nyata yang dekat dengan anak sehingga anak tidak merasa canggung atau asing dengan media yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.³⁰ Menurut Sholihatin, dengan adanya benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah maka dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media *Realia* tidak harus dihadirkan secara nyata dalam ruang kelas, melainkan dapat juga dengan cara melihat langsung (observasi) benda nyata tersebut ke lokasinya.³¹

Sejalan dengan pendapat Novita dalam Anna,dkk menggunakan bahwa media *Realia* itu sangat berguna karena memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas dengan situasi yang nyata dan juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memahami

²⁹ Umi Habibah dan Dyah Ayu Pramoda Wardhani, Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1, (*Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang*, Vol. 1 No. 2, 2019), h. 160

³⁰ Lathipah Hasanah, *Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak*, (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 01, No. 01, Oktober 2018), h. 2

³¹ Etin Sholihatin, *Cooperative Learning dan Expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ, 2011), h. 27

sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indera, selain itu mudah di dapat karena media *Realia* itu pada umumnya diambil dari lingkungan sekitar, mengingat bahwa media realia adalah benda nyata maka penjelasan atau informasi yang berkaitan dengan benda tersebut menjadi jelas dan akurat.³² Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Apiansyah, media *Realia* adalah benda yang dapat dilihat, didengar, atau dialami oleh anak didik sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka.³³

Sedangkan menurut Piaget dalam Sumayyah, dkk menyatakan bahwa pengalaman fisik penting untuk melihat terjadinya perubahan, khususnya interaksi sosial dengan teman sebaya, berargumentasi, berdiskusi, dapat membantu memperjelas pemikiran, dan pada akhirnya dapat membantu pemikiran itu menjadi lebih logis. Dengan pengalaman-pengalaman langsung yang didapatkan peserta didik dalam kesehariannya, mereka dapat mengolah sendiri ilmu yang didapatnya dan pada akhirnya diharapkan dapat menemukan konsepnya sendiri.³⁴ Dapat disimpulkan media *Realia* adalah bahan ajar berupa benda nyata yang digunakan dalam proses pembelajaran, pada umumnya mudah didapatkan karena ada di lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik lebih cepat memahami materi karena mereka mendapatkan pengalaman langsung dari

³² Anna Yulia Susilowati, Ika Candra S, dan Rita Eryani, Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, (*Jurnal Basicedu*, Vol. 5 No. 4, 2021), h. 2092

³³ Chandra Apriyansah, Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia, (*Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu dan Media Informasi PAUD*, Vol. 3, No. 1, 2018), h. 16

³⁴ Sumayyah Rahma Dian, Maratun Nafifah, dan Rosina Siregar, Analisis Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. (*Educational Technology Journal*, Vol.2 No.1, 2022), h. 2

penggunaan benda nyata tersebut seperti dapat dilihat, dipegang, dioperasikan langsung menggunakan indera, dan sebagainya.

2. Jenis-Jenis Media Realia

Menurut pendapat Rusman media realia yaitu semua benda nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakan di dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, misalnya: tumbuhan, batuan, binatang air, makanan dan sebagainya.³⁵ Jenis-jenis media realia meliputi widyawisata, media tiruan (model), specimen (contoh), peta timbul, boneka, alat peraga.³⁶

Menurut Hamzah, modifikasi penggunaan *Realia* dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga cara, sebagai berikut:

a. Cutaways (Potongan)

Cutaways adalah belahan atau potongan benda sebenarnya yang digunakan untuk dapat melihat bagian dalam dari benda tersebut. Misalnya *Realia* sebuah mesin, dengan cara membelah mesin tersebut, peserta didik akan dapat melihat bagaimana cara kerja mesin tersebut.

b. Specimen (Contoh)

Specimen adalah bentuk media *Realia* yang digunakan dalam bentuk asli dari sebuah benda dalam jenis atau kelompoknya, misalnya kupu-kupu dalam berbagai jenis, atau insect-insect lain. Untuk mempermudah pengamatan, pada

³⁵ Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT raja grifindo persada, 2005) h. 2

³⁶ Sugiharti, *Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika*, 1 (April,2018) h. 8

umunya specimen tersebut dikemas atau disimpan dalam botol, kotak, atau tempat lain yang dapat diobservasi.

c. *Exhibit* (Pameran)

Realia dapat ditampilkan dalam bentuk pameran yang dirancang seolah berada dalam lingkungan atau situasi yang asli. Misalnya benda sejarah, benda-benda tersebut dipamerkan dalam warna atau kondisi asli atau situasi bagaimana pemanfaatan benda tersebut pada kurun masa tertentu, media *Realia* dapat diadakan atau dimanfaatkan. Dengan demikian, media *Realia* ini memberikan suatu kontribusi yang sangat besar dalam proses belajar mengajar.³⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Realia

Kelebihan media realia adalah dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin kepada siswa untuk mempelajari sesuatu atau melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dan menggunakan sebanyak mungkin alat indera sedangkan kelemahan media realia adalah membawa murid ke berbagai tempat di luar sekolah yang terkadang mengandung resiko, biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata tidak sedikit. Penggunaan media pasti membawa dampak positif bagi kegiatan pembelajaran Sudjana menyatakan bahwa media realia mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu:

a. Kelebihan Media Realia

³⁷ Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Nuasa Cendekia, 2013), h. 114

- 1) Dapat menimbulkan interaksi langsung antara anak dengan benda nyata.
- 2) Dapat membantu proses belajar anak menjadi lebih aktif pada saat mengamati, menangani, dan memanipulasi.
- 3) Media realia dapat menanamkan konsep dasar yang bersifat abstrak menjadi benar, kongkret untuk belajar.
- 4) Lebih membangkitkan motivasi untuk belajar.

b. Kekurangan Media Realia

- 1) Ukurannya ada yang sebagian bentuk terlalu besar untuk anak dan terlalu kecil sehingga menyulitkan anak untuk memahami media tersebut.
- 2) Harga media realia mahal.
- 3) Pemeliharaan media realia harus diperhatikan.³⁸

4. Langkah-Langkah Media Realia

Sebelum media dapat digunakan dan dikembangkan, guru perlu menyusun rancangan media terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar media yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa. Perencanaan dan merancang media pembelajaran harus dilakukan dengan teliti dan disusun secara sistematis agar penggunaan media lebih efektif ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Arif Sadiman pengembangan media pembelajaran sebagai berikut. Pertama menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dimaksud dengan

³⁸ Sudjana dan Rivai, *media pengajaran*, (Bandung: Sinar baru Algensindo, 2010) h.

kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki sebelumnya. Sebelum media dibuat kita harus mengetahui kemampuan awal siswa sebagai acuan dari penggunaan media.

Kedua perumusan tujuan, tujuan merupakan acuan ketika akan mengukur apakah media yang digunakan sudah benar atau salah. Untuk merumuskan tujuan pembelajaran terdapat ketentuan yang harus diperhatikan, yaitu tujuan pembelajaran berorientasi pada siswa bukan pada guru dan juga tujuan tersebut menunjukkan perbuatan yang dapat diamati dan hasilnya bisa diukur. Melakukan perencanaan dan rancangan media yang akan digunakan dapat dijadikan sebagai acuan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar penggunaannya lebih efektif dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.³⁹

Dalam penggunaan media pembelajaran tidak bisa digunakan secara asal-asalan, melainkan ada beberapa langkah yang sistematis. Menurut Sadiman agar media dapat digunakan secara efektif dan efisien ada empat langkah utama yang perlu diikuti dalam menggunakan media realia, yaitu:

- a. Menyediakan benda-benda nyata yang berhubungan dengan bahan ajar (materi ajar) agar dapat dimanfaatkan di kelas dengan efisien.
- b. Menggunakan benda-benda nyata tersebut dalam proses pembelajaran di kelas, peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dari benda-benda tersebut.

³⁹ Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Pustakaraya, 2012), h. 162-164.

- c. Mengajak peserta didik mengamati secara langsung kemudian bersama temannya berdiskusi tentang materi yang diajarkan.
- d. Setelah mengamati dan berdiskusi serta bimbingan dari pendidik peserta didik dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan.⁴⁰

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner performance*). Dalam dunia Pendidikan, terdapat bermacam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill, dan attitude*.⁴¹

2. Jenis-jenis hasil belajar

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut aspek kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.⁴²

⁴⁰ Arief Sadiman, *media Pendidikan*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2006) h. 198

⁴¹ Jamil Suprihatinigrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 37

⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 22.

- 1) Pengetahuan (knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) untuk mengenal kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Pemahaman (comprehension), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.
- 2) Pemahaman atau aplikasi (application), adalah kesanggupan seseorang untuk menerangkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang kongkrit.
- 3) Analisis (analysis), adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian dan faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya.
- 4) Sintesis (syntesis), adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola berstruktur atau berbentuk pola baru.
- 5) Penilaian (evaluation), adalah jejang paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.⁴³

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 23.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.⁴⁴

Ada beberapa jenis kategori ranah efektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- 1) *Receiving* atau menerima, yakni semacam kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* atau penilain, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 29.

pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- 4) *Organization* atau organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi system nilai, dan lain-lain.
- 5) *Characteristic* atau karakteristik, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.⁴⁵

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu, ada enam tingkat keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 30.

- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecorative* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁶

D. Materi Indonesiaku Kaya Raya

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Pada fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/ Maritime dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. b. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia. Mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan Pengelompokannya. Mengidentifikasi potensi serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya. Memahami pentingnya penggunaan SDA yang Bijaksana.

1. Indonesia Kaya Hayatinya

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keanekaragaman hayatinya. Sebagai negara kepulauan, membuat tempat tinggal kita ini menjadi rumah berbagai jenis flora dan fauna, baik itu di darat maupun di laut. Selain itu,

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 30.

Indonesia juga memiliki beraneka macam suku. Keanekaragaman hayati menerapkan tentang berbagai macam kehidupan, bisa keanekaragaman genetic atau sifat, jenis (spesies), dan ekosistem.

a. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia

Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa di bagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatis), Tengah dan Timur (Australis). Wilayah Tengah disebut juga dengan wilayah peralihan memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adaun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.



Gambar. Keanekaragaman flora dan fauna Indonesia

1) **Flora di Indonesia Barat**

Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan

kayu pertukangan . Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut.

2) Fauna di Indonesia Barat

Mamalia umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primate, seperti berkantan, owa jawa, dan orang hutan. **Reptil** ular, kadal biawak, buaya, dan sebagainya. **Burung** barang hantu, elang merak, dan sebagainya. **Ikan** berbagai macam ikan tawar, seperti pesut Mahakam, ikan arwana dan sebagainya

3) Flora di Indonesia Tengah

Curah hujan yang terendah dan relatif kering membuat flora di wilayah ini didominasi oleh stepa tropis dan sabana. Contoh flora tipe peralihan antara lain anggrek, cengkeh, cendana, pala dan ebani. Flora di daerah pantai akan mirip dengan flora di wilayah Timur sedangkan flora di gurun memiliki kemiripan dengan yang ada di Kalimantan. **Fauna di Indonesia Tengah**, Jumlahnya tidak sebanyak wilayah Barat dan Timur, **Mamalia** ana, babi, rusa, monyet hitam, kuskus, tarsius, dan sebagainya. **Reptil** Komodo, buaya, biawak, ular, dan sebagainya, **Burung** maleo, kakaktua, nuri, rangkong, dan sebagainya.

Flora di Indonesia Timur, Didominasi oleh hutan hujan tropis, hutan musim, dan hutan bakau di daerah pesisir, contohnya, matoa, pohon sagu,

ficus, jati, merbau, dan sebagainya. **Fauna di Indonesia Timur**, Memiliki karakteristik ukuran tubuh yang tidak terlalu besar dan mamaliaanya berkantong. **Mamalia** kuskus, kangguru, walabi, landak irian, dan kelelawar. **Reptil** kadal, buaya, biawak, ular, dan sebagainya. **Burung** cendrawasih, kasuari, nuri, maleo, dan sebagainya.

2. Pemanfaatan sumber daya alam

Tentunya, masyarakat cenderung memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Oleh karena itu setiap wilayah Indonesia memiliki banyak keanekaragaman, membuat banyak sekali pemanfaatan secara tradisional yang kita miliki, berikut beberapa pemanfaatan sumber daya alam.

a. Sebagai sumber bahan pangan

Kita memiliki banyak bumbu, seperti lada, jahe, bawang, lengkuas, kunyit, serai aneka cabe, dan masih banyak lagi. Bumbu ini membuat olahan masakan nusantara menjadi beragam dan lezat.



Gambar. Berbagai sumber bahan pangan

b. Sebagai obat-obatan

Banyak obat-obatan yang dibuat dari berbagai jenis hewan atau tumbuhan, di antaranya:

- a) Cacing untuk membuat obat tifus
- b) Kulit buah kina untuk obat antimalaria

- c) Kumis kucing untuk mengobati infeksi saluran kencing
- d) Kayu putih sebagai bahan dasar minyak kayu putih



Gambar. Berbagai jenis obat-obatan tradisional

c. Bahan kosmetik

Tumbuh-tumbuhan juga bisa dijadikan bahan-bahan kosmetik dan perawatan tubuh, seperti lidah buaya untuk penyubur rambut. Serai bisa diolah menjadi lotion atau minyak untuk mengusir nyamuk.

d. Memenuhi kebutuhan sehari-hari

Tahukah kalian bahwa selain dari kapas, pakaian juga bisa dibuat dari serat nanas, serat pisang, dan eceng gondok? Indonesia memiliki banyak bahan alam yang bisa diolah menjadi bahan untuk membuat pakaian. Selain itu, perkakas dan bahan bangunan juga bisa diolah dari kayu, rotan, atau bambu.

Dengan mencari tahu pemanfaatan keanekaragaman hayati oleh penduduk setempat, dapat membuka gerbang baru untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aktivitas ekonomi seperti perindustrian, perdagangan, pertanian, perkebunan, dan peternakan.

3. Indonesiaku Kaya Alamnya

Selain memiliki sumber daya alam hayati, negara kita juga memiliki sumber daya alam nonhayati. Bisa juga disebut sumber daya alam abiotik, yaitu sumber daya alam yang berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, dan barang tambang. Minyak bumi, gas alam, emas, perak, dan timah merupakan sebagian dari barang tambang yang menjadi kekayaan Indonesia. Barang tambang ini bisa diolah dan bahan-bahan dasar untuk membuat berbagai macam produk.

a. Jenis sumber daya alam

Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan. Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompas.⁴⁷

⁴⁷ Amalia Fitri Ghaniem,dkk. Ilmu pengetahuan alam dan sosial Sd kelas V, (Jakarta, pusat perbukuan, 2021), h. 170-178



SUMBER DAYA YANG DAPAT
DIPERBAHARUI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* adalah metode penelitian yang digunakan dalam konteks pendidikan. Ini melibatkan serangkaian tindakan dan refleksi yang dilakukan oleh guru atau peneliti dalam upaya untuk memecahkan masalah pembelajaran yang muncul di dalam kelas. PTK ini berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, hasil belajar siswa, baik aspek akademik maupun non akademik, serta masalah-masalah lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, merancang tindakan perbaikan, mengujinya, dan mengadaptasi sesuai dengan hasil pengamatan . PTK adalah alat yang efektif untuk terus menerus memperbaiki metode dan strategi pembelajaran agar mencapai hasil yang lebih baik dalam konteks pembelajaran di kelas.⁴⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah lebih dari sekedar metode penelitian; itu juga merupakan alat yang kuat untuk pengembangan profesional guru. PTK dapat merangsang kolaborasi antar guru, mendorong refleksi pribadi, dan memungkinkan mereka untuk bertanya satu sama lain dalam upaya untuk

⁴⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Penerbit Erlangga, 2014), h. 18.

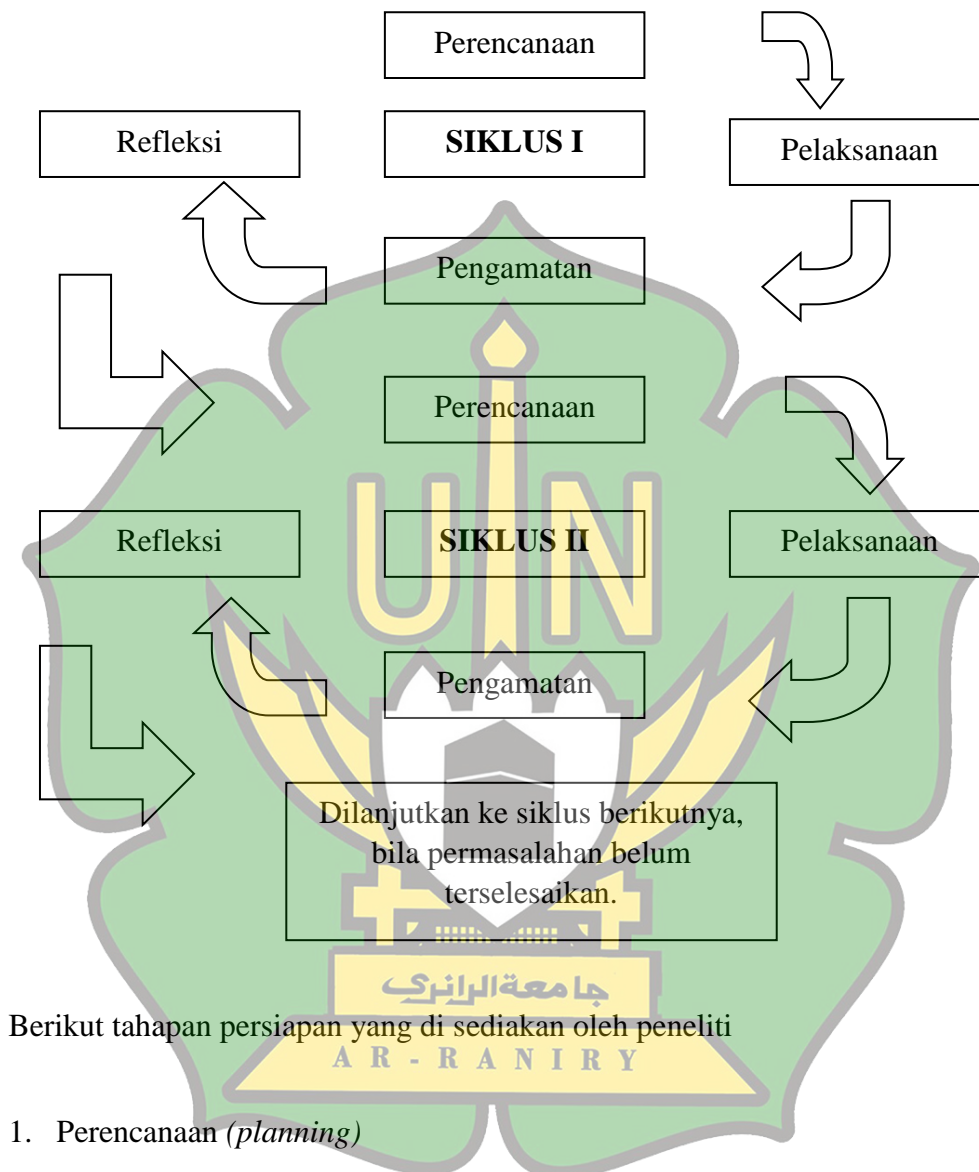
meneliti dapat tumbuh dan berdampak positif pada pengembangan Pendidikan di lingkungan sekolah.

meneliti dapat tumbuh dan berdampak positif pada pengembangan Pendidikan di lingkungan sekolah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA pada kelas V dengan menggunakan penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia adalah langkah yang sangat relevan. Dengan melakukan PTK seperti ini, peneliti akan dapat mengukur dampak dari pendekatan pembelajaran yang peneliti terapkan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Pastikan untuk merinci prosedur penelitian, pengumpulan data, dan analisis hasil yang peneliti lakukan dalam setiap siklus PTK. Hal ini akan membantu peneliti mengidentifikasi perubahan dalam hasil belajar siswa dan memastikan bahwa penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks pembelajaran IPA di kelas V.⁴⁹ Berikut ini adalah rancangan dari penelitian tindakan kelas dibawah ini: **R - R A N I R Y**

⁴⁹ Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

Bagian 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁵⁰



Tahap perencanaan penelitian yang peneliti sebutkan adalah kunci dalam merancang sebuah penelitian. Dalam tahap ini, penelitian menetapkan titik fokus penelitian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apa, mengapa, kapan, siapa, dimana, dan bagaimana. Selanjutnya, membuat atau menyusun instrument

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16.

pengamatan yang sesuai untuk mengumpulkan data penelitian adalah langkah penting untuk memastikan bahwa penelitian peneliti dapat dilakukan dengan baik. Instrument tersebut bisa berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau alat pengukuran lainnya, tergantung pada jenis penelitian yang peneliti lakukan. Semua langkah ini membantu memastikan bahwa penelitian berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil yang relevan.⁵¹

Dalam langkah menyusun perencanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- a. Memberlakukan bahan-bahan yang hendak diajarkan kepada siswa.
 - b. Mempersiapkan modul ajar untuk beberapa siklus penelitian
 - c. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
 - d. Membuat penilaian untuk peserta didik.
 - e. Menyusun instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa.
 - f. Menunjuk pengamatan.
 - g. Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian.
2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah penting dalam proses pengajaran. Pada tahap ini, guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar. Ini mencakup penerapan strategi pengajaran, penyampaian materi, interaksi dengan siswa, serta penggunaan berbagai sumber daya dan materi pelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tujuan dari

⁵¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 18.

tahap pelaksanaan ini adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung pemahaman serta pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode penting dalam pengumpulan data penilaian dalam konteks pembelajaran. Melalui observasi, peneliti atau pengamat dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai aspek proses belajar mengajar, termasuk kelemahan dan kekuatan yang ditunjukkan oleh guru selama tindakan pengajaran.⁵² Data yang dikumpulkan melalui observasi dapat digunakan untuk merencanakan tindakan perbaikan atau penyusunan rencana yang lebih baik dalam siklus pembelajaran berikutnya. Ini membantu guru dan peneliti memahami apa yang telah berhasil dan dimana perbaikan diperlukan dalam konteks Pendidikan.⁵³

4. Refleksi

Refleksi adalah langkah penting dalam proses pembelajaran. Ini merupakan evaluasi atau penilaian diri yang dilakukan setelah pembelajaran untuk mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun (modul ajar). Refleksi juga membantu guru untuk mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, dan area perbaikan dalam pembelajaran. Hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyusunan MODUL selanjutnya, sehingga proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan

⁵² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 17-19.

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 25.

dengan kebutuhan siswa. Ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.⁵⁴

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Khaju Aceh Besar kecamatan Baitussalam, kabupaten Aceh Besar, penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas siswa kelas V.A di SD Negeri Khaju Aceh Besar dengan berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Peneliti mengambil kelas V.A di SD Negeri Khaju Aceh Besar dikarenakan masih kurangnya hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat atau objek yang diamati, dan kemudian data dikumpulkan dengan mengamati perilaku, kejadian, atau karakteristik yang

⁵⁴ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 71.

relevan. Observasi bisa digunakan dalam berbagai konteks, seperti penelitian ilmiah, studi sosial, atau dalam pengumpulan informasi untuk berbagai tujuan.⁵⁵ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh guru dan siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru (peneliti) selama proses belajar mengajar dengan pendekatan lingkungan dan media realia adalah metode yang baik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Ini membantu guru memahami respon siswa terhadap metode ini dan memungkinkan penyesuaian yang sesuai. Observasi yang cermat dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan media realia dalam pembelajaran IPA adalah langkah penting untuk mengevaluasi sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menilai efektivitas penggunaan media tersebut dan mengidentifikasi area dimana perbaikan diperlukan. Observasi ini juga dapat membantu dalam menyusun strategi yang lebih interaktif dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar

⁵⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 122.

siswa atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes itu.⁵⁶ Dalam peneliti ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu *pre-tes* dan *post-test*. *Pre-test* (tes awal), tes ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. *Post-test* (tes akhir), tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana siswa berhasil menguasai pembelajaran.

Table 3.1 Jenis dan teknik pengumpulan data

Jenis data	Alat Pengambilan Data	Sumber Data
1. Kegiatan guru dan siswa	Pengamatan (Observasi)	Guru dan Siswa
2. Hasil belajar siswa	Tes awal (<i>pre test</i>) dan Tes akhir (<i>post test</i>)	siswa

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen sangat penting karena merupakan alat ukur yang memberikan informasi mengenai objek penelitian. Instrumen penelitian dirancang untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lainnya. Oleh karena itu, perlu merancang instrument yang akan

⁵⁶ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020) h. 2-3.

digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵⁷ Instrument pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan instrument penelitian berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang berguna untuk mengamati dan mencatat proses pembelajaran serta kemajuan siswa. Dalam penelitian, lembar observasi akan digunakan untuk memantau kemampuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pastikan lembar observasi dirancang dengan baik untuk mengumpulkan data yang relevan dan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, pastikan peneliti memiliki kriteria evaluasi yang jelas untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa seiring berjalannya waktu.⁵⁹

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktifitas guru yang mencakup pengamatan keseluruhan aktivitas peneliti di dalam kelas dengan penerapan pendekatan lingkungan dan media realia adalah alat penting dalam

⁵⁷ Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020) h. 1-2

⁵⁸ Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (jogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84.

⁵⁹ Silitava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 108.

penelitian. Pastikan lembar observasi tersebut mencakup detail-detail seperti langkah-langkah yang diambil oleh guru dalam menggunakan pendekatan lingkungan dan media realia, respon siswa, waktu yang dihabiskan untuk setiap aktivitas, dan faktor-faktor lain yang relevan. Dengan data yang terkumpul dari lembar observasi ini, peneliti dapat menganalisis efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa berupa lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran menggunakan pendekatan lingkungan dengan media nyata sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini, lembar pengamatan aktivitas siswa akan diisi oleh seseorang sejawat lainnya.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar yang berisi 10 soal pilihan ganda post test, yang sesuai dengan cp yang tercantum dalam modul ajar, merupakan alat evaluasi yang berguna untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan soal-soal yang sesuai dengan CP pembelajaran, guru dapat menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam modul ajar. Hal ini membantu dalam proses penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa secara objektif.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas guru terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat beberapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang Peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Sesudah informasi tergarap lalu dijabarkan dengan menggunakan kategori-kategori kriteria-kriteria evaluasi pemeriksaan aktivitas guru bisa dilihat di table berikut ini.⁶⁰

Skor rata-rata kemampuan guru adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Kriteria Penilaian Kegiatan Guru

No	Nilai angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Anas sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik

⁶⁰ Imas Kurniansih dan Sani Berlian, Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 43.

sekali”.⁶¹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka jalan selanjutnya akan dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\text{Skor yang Peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa

No	Nilai angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

3. Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan pendekatan lingkungan dengan menggunakan media realia.

⁶¹ Ana Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009) h. 36-

Adapun cara menghitung nilai kisaran siswa dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono tertera pada table berikut ini yaitu:⁶²

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

No	Nilai angka	Kategori
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Pendekatan yang peneliti sebutkan mengacu pada proses penilaian hasil belajar siswa dengan mengukur tingkat ketuntasan belajar. Jika sejumlah besar siswa mencapai ketuntasan belajar (sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal-KKM), itu menunjukkan efektivitas pembelajaran. Namun, jika sebagian besar siswa tidak mencapai KKM, pembelajaran mungkin perlu dievaluasi kembali dan diperbaiki. Penting untuk menganalisis alasan di balik ketidakberhasilan siswa mencapai KKM, seperti kendala apa yang dihadapi mereka dalam proses pembelajaran. Ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus pembelajaran berikutnya. Pembelajaran yang berkelanjutan dan peningkatan

berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa adalah prinsip penting dalam pengembangan Pendidikan.

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian dikatakan berhasil apabila indikator yang diharapkan sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian tentang Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada Pembelajaran IPA dikatakan tuntas apabila mencapai persentase minimal 80%.⁶³



⁶³ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 35.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kajhu Aceh Besar, kecamatan Baitussalam, kabupaten Aceh Besar. SD Negeri ini merupakan salah satu sekolah yang tertelak di daerah Kajhu.

Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus yang dimulai dari tanggal 21 sampai 25 Mei 2024 di kelas V.A SD Negeri Khaju Aceh Besar. Peneliti telah memperoleh beberapa informasi dan data. Hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, siswa dan juga lembar tes. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada siklus I langkah penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SD Negeri Khaju Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 21 Mei 2024	8:00 – 09:10	Pembelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan lingkungan berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ke 2 Topik B materi indonesiaku kaya hayatinya melakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.

2.	Rabu 22 Mei 2024	10:50 – 11:50	Siswa mengisi lembar tes untuk melihat sejauh mana siswa telah meningkatkan hasil belajarnya.
3.	Jum'at-Saptu 24 dan 25 Mei 2024	10:50 – 11:50	Pembelajaran siklus II melaksanakan pembelajaran pendekatan lingkungan berbantuan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ke 3 topik C materi Indonesiaku kaya alamnya kemudian. melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan juga res

Adapun uraian pelaksanaan kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

1) **Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. **Tahap Perencanaan**

Perencanaan yaitu suatu tindakan yang peneliti lakukan sebelum tahap tindakan dilaksanakan, pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang harus peneliti siapkan diantaranya menentukan kelas, menentukan materi pelajaran berdasarkan referensi dari buku, menyusun modul ajar siklus I, Merancang media yang akan digunakan, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD, Lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar tes.

b. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa dan Rabu, 21 dan 22 Mei 2024 di kelas V.A dengan modul siklus I pembelajaran ke 2 materi Topik B indonesiaku kaya hayatinya.

Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik. Peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan lingkungan berbantuan media realia pada materi indonesiaku kaya hayatinya. Siswa kelas V.A SDN Kajhu ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dari 30 siswa yang hadir 19 siswa. Pada siklus I peneliti dibantu oleh Ibu Zahhina, S.Pd sebagai wali kelas V.A yang membantu untuk mengamati semua aktivitas guru, sedangkan untuk pengamatan aktivitas siswa dibantu oleh teman sejawat peneliti yaitu Azza Ariqa yang mengamati setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup.

Pada tahap kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, absen dan berdoa bersama. Kemudian guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan Apersepsi dan motivasi kepada siswa, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan pendekatan lingkungan.

Pada kegiatan inti terdapat lima langkah pendekatan Lingkungan yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan langkah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap orientasi masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab

pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta siswa untuk mengamati video terkait penjelasan letak geografis, guru membimbing siswa untuk memusatkan perhatian pada topic keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar, guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar mengenai keanekaragaman hayati, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati. Pada tahap Mengorganisasikan Peserta Didik, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, membagikan LKPD dan mengecek kesiapan setiap kelompok. Pada tahap membimbing penyelidikan Kelompok, masing-masing kelompok mengerjakan LKPD bersama kelompoknya, mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan di LKPD serta membimbing siswa yang terkendala dalam menyelesaikan permasalahan di LKPD. Pada tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya, guru meminta semua peserta didik menyelesaikan LKPD dalam waktu yang ditentukan dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok, pemberian reward kepada semua kelompok dan guru memberikan siswa soal evaluasi secara individu (Asesmen Sumatif).

Pada kegiatan penutup, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang dipelajari, siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, guru membagikan soal evaluasi dan memberikan pesan moral kepada siswa, selanjutnya guru menginformasikan

pembelajaran berikutnya kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan siklus I dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung terhadap pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Untuk pengamatan aktivitas guru menggunakan Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru yang diamati oleh wali kelas V.A yaitu Ibu Zahhina, S.Pd untuk pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa diamati oleh teman sejawat peneliti. Selain itu juga terdapat hasil tes belajar siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.				4
2.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran			3	
3.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			3	
4.	Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan kosentrasi.			3	
5.	Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.			3	

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
Kegiatan Inti					
7.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa			3	
8.	Guru memperlihatkan video pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman hayati dan memusatkan perhatian peserta didik.			3	
9.	Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.			3	
10.	Guru meminta peserta didik untuk mencoba mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.				4
11.	Guru bersama peserta didik berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.			3	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			3	
13.	Guru membagikan LKPD berdasarkan pertanyaan permantik yang telah diberikan guru sebelumnya.			3	
14.	Guru mengecek kesiapan dan semangat setiap kelompok.			3	
15.	Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling mengajari dalam kelompoknya.			3	
16.	Guru membimbing kelompok-kelompok yang terkendala dalam menyelesaikan permasalahan di LKPD			3	
17.	guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			3	
18.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi			3	

19.	Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok			3	
20.	Guru memberikan reward kepada semua kelompok karena sudah ikut berpartisipasi dengan baik.			3	
21.	Guru membagikan soal evaluasi secara individu			3	
Penutup					
22.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			3	
23.	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran			3	
24.	Guru meminta setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
25.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Jumlah skor yang diperoleh	81
Persentase	77,88%
Kategori	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	77,88%

Sumber data: hasil penelitian SDN Kajhu, 21-22 Mei 2024

Berdasarkan pada tabel 4.2 pengamatan Aktivitas Guru Siklus I di atas, dapat lihat secara keseluruhan terhadap Aktivitas Guru, pada kegiatan Pendahuluan inti dan kegiatan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada pembelajaran ke 2 Topik B materi indonesiaku kaya hayatinya memperoleh nilai persentase **77,88%** termasuk kategori Baik, karena disetiap kegiatan terdapat beberapa aspek yang masih perlu

ditingkatkan dimana pada tahap pendahuluan guru belum mampu menguasai kelas dengan baik dan belum mampu mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap kegiatan inti guru kurang jelas ketika memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, guru masih terburu-buru ketika menjelaskan materi pelajaran, guru kurang jelas dalam mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada topik keanekaragaman hayati, guru kurang jelas dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling mengajari kelompoknya, guru hanya membimbing sebagian siswa yang terkendala dalam menyelesaikan LKPD dan guru hanya memberikan reward kepada sebagian kelompok. Pada kegiatan penutup peserta didik memberikan kesimpulan akan tetapi guru lupa memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dijelaskan oleh siswa dan guru hanya meminta kepada sebagian kelompok untuk mengutarakan refleksi. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di siklus berikutnya.....

2) Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Hasil pengamatan Aktivitas Peserta Didik dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru.			3	
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru				4
3.	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa			3	

4.	Peserta didik melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi.			3	
5.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mendengarkan materi yang akan dipelajari berikutnya.			3	
6.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				4
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru			3	
8.	Peserta didik mengamati video pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman.			3	
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.			3	
10.	peserta didik mencoba mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.				4
11.	Peserta didik berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.			3	
12.	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dan langsung membentuk kelompok.			3	
13.	Peserta didik memahami LKPD yang diberikan oleh guru				4
14.	Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok.			3	
15.	Peserta didik mendengarkan pengarahan dari guru untuk saling mengajari dalam kelompoknya.			3	
16.	Peserta didik bersama kelompoknya menyelesaikan LKPD dan dibimbing oleh guru.			3	
17.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				4
18.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				4

19.	Peserta didik mengevaluasi jawaban setiap kelompok			3	
20.	Peserta didik menerima reward yang diberikan oleh guru			3	
21.	Peserta didik mengisi soal evaluasi				4
Penutup					
22.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			3	
23.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan pembelajaran		2		
24.	Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.		2		
25.	Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Jumlah skor yang diperoleh	84
Persentase	80,76%
Kategori	Baik sekali
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	80,76%

Sumber data: hasil penelitian SDN Kajhu, 15-16 Mei 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Peserta Didik siklus I di atas, dapat dilihat secara keseluruhan terhadap Aktivitas Siswa. Pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada topik B materi indonesiaku kaya hayatinya memperoleh persentase **80,76%** termasuk kategori Baik Sekali namun disetiap kegiatan terdapat beberapa kekurangan yang harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

1) Hasil Belajar Siklus I

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus I Guru memberikan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan lingkungan berbantuan media realia yang diikuti sebanyak 19 siswa yang hadir pada hari tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	A1	70	70	Tuntas
2.	A2	30	70	Tidak Tuntas
3.	A3	30	70	Tidak Tuntas
4.	A4	50	70	Tidak Tuntas
5.	A5	70	70	Tuntas
6.	A6	60	70	Tidak Tuntas
7.	A7	30	70	Tidak Tuntas
8.	A8	70	70	Tuntas
9.	A9	10	70	Tidak Tuntas
10.	A10	30	70	Tidak Tuntas
11.	A11	30	70	Tidak Tuntas
12.	A12	50	70	Tidak Tuntas
13.	A13	70	70	Tuntas
14.	A14	70	70	Tuntas
15.	A15	75	70	Tuntas
16.	A16	80	70	Tuntas
17.	A17	75	70	Tuntas
18.	A18	75	70	Tuntas
19.	A19	75	70	Tuntas
Jumlah siswa Tuntas		10 siswa		
Jumlah siswa tidak tuntas		9 siswa		
Persentase		52,63%		

Sumber data: hasil penelitian SD Negeri Khaju Aceh Besar, 21-22 Mei 2024

Data hasil belajar dihitung dengan Rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{10}{19} \times 100\%$$

$$KS = 52,63\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 daftar nilai hasil belajar siswa, diketahui sebanyak 10 siswa yang tuntas sedangkan 9 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase yang diperoleh pada siklus I **52,63%** termasuk kategori kurang berdasarkan nilai tersebut bahwa pembelajaran pada siklus I belum tuntas karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan setelah siklus I dilaksanakan, ada beberapa kekurangan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia sehingga perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran.	Guru harus mampu untuk menguasai kelas dan mengontrol siswa agar tertip dalam melakukan pembelajaran supaya waktu tidak terbuang sia-sia.
		Guru masih terburu-buru dalam menjelaskan materi.	Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan pelan-pelan agar penjelasan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

	<p>Guru kurang mampu mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang dipelajari</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tidak sesuai dengan yang ada di modul ajar, hanya 1 tujuan pembelajaran yang disampaikan</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru harus mengajak siswa dengan cara menarik perhatian peserta didik agar mereka berdiskusi mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>Guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan yang ada di modul ajar</p>
	<p>Guru kurang jelas ketika memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa sehingga soal yang diberikan sulit dipahami oleh siswa.</p> <p>Guru hanya memperlihatkan Vidio pengaruh letak geografis kepada siswa akan tetapi kurang jelas dalam mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada topik keanekaragaman hayati.</p> <p>Guru kurang mampu memandu siswa pada saat pembagian kelompok sehingga tidak tertib saat melakukan proses pembelajaran.</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan pertanyaan yang jelas kepada siswa agar peserta didik dapat memahami soal yang diberikan.</p> <p>Guru harus memusatkan perhatian siswa dan memberikan instruksi yang jelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.</p> <p>Guru harus mampu memandu siswa pada saat pembagian kelompok agar pembelajaran terlaksana dengan tertib.</p>
	<p>Guru kurang jelas dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling mengajari kelompoknya</p> <p>Guru hanya membimbing sebagian siswa yang terkendala dalam menyelesaikan LKPD dan guru hanya memberikan reward</p>	<p>Pertemuan selanjutnya guru harus memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling mengajari kelompoknya.</p> <p>Guru harus membimbing semua siswa yang terkendala dalam menyelesaikan LKPD</p>

		kepada sebagian kelompok.	
		Guru hanya meminta 2 kelompok yang ingin menanggapi hasil diskusi	Guru harus meminta kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi.
		Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari akan tetapi guru tidak menegaskan kembali simpulan yang telah disimpulkan oleh siswa..	Guru tidak hanya meminta siswa untuk menyimpulkan materi akan tetapi juga memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa.
		Guru hanya meminta setiap kelompok mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan.	Guru harus meminta meminta setiap kelompok mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang terlibat dalam melakukan proses pembelajaran pada kegiatan awal	Guru harus membimbing siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar
		Hanya sebagian peserta didik yang menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru.	Guru harus memberikan pertanyaan yang jelas kepada peserta didik agar mereka memahami soal yang diajukan.
		Sebagian peserta didik kurang - mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru	Guru harus menjelaskan materi secara jelas kepada peserta didik agar mereka mudah memahami materi yang dijelaskan.
		Masih banyak peserta didik berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi.	Pertemuan selanjutnya guru harus tegas dan mampu menarik perhatian siswa agar siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan.
		Sebagian siswa tidak ikut serta dalam berdiskusi kelompok.	Guru harus membimbing siswa agar mereka berdiskusi bersama dengan teman kelompoknya agar pembelajaran menjadi lebih aktif.

		Sebagian peserta didik tidak saling bekerja sama dalam kelompok.	Guru harus membimbing siswa agar siswa saling bekerja sama dalam kelompok.
		Siswa terlihat belum berani dalam memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran.	Guru membantu siswa dalam memberikan kesimpulan agar siswa berani dalam memberikan kesimpulan
		Hanya sebagian siswa yang melakukan refleksi, mendengarkan pesan moral dan tindak lanjut yang disampaikan oleh guru.	Guru harus mampu mengendalikan siswa agar mereka mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga harus menyampaikan setiap arahan dengan suara yang lantang.
3.	Tes hasil belajar	Sebanyak 10 siswa yang mencapai ketuntasan dan 9 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus meningkatkan lagi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar selain itu guru juga harus memperhatikan antara kesesuaian isi materi dengan soal tes yang diberikan agar ketuntasan belajar siswa tercapai dengan baik.

Sumber data: hasil penelitian SDN Kajhu 21-22 Mei 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa ada beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I baik untuk aktivitas guru, siswa dan hasil tes, pembelajaran belum mencapai ketuntasan pada siklus I karena ada beberapa siswa belum memahami materi dengan baik. Oleh sebab itu peneliti harus melanjutkan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

3) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. siklus II juga memiliki empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap Perencanaan siklus II ada beberapa hal yang harus peneliti siapkan diantaranya menentukan kelas V.A, menentukan materi pelajaran berdasarkan referensi dari buku, menyusun modul ajar siklus II, Merancang media yang akan digunakan, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD, Lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 24-25 Mei 2024 dengan modul siklus II pada pembelajaran 3 Topik C materi Indonesiaku kaya alamnya, Elemen Pengaruh Geografis Terhadap Sumber Daya Alam. Siswa kelas V.A SDN Kajhu ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dari 30 peserta didik yang hadir sebanyak 21 siswa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada tahap kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, absen dan berdoa bersama. Kemudian guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dan menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari. Guru memberikan Apersepsi dan motivasi kepada siswa, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah

pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan pendekatan lingkungan berbantuan media realia.

Pada kegiatan inti terdapat lima langkah pendekatan Lingkungan yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan langkah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap orientasi masalah, peserta didik mengamati video sumber daya alam yang berkaitan dengan pertanyaan pemantik, kemudian peserta didik menganalisis pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru. Pada tahap Mengorganisasikan Peserta Didik, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mengarahkan siswa dan membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar, guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait temuan dari sumber daya alam pada lingkungan, membagikan LKPD dan mengecek kesiapan setiap kelompok. Pada tahap membimbing penyelidikan Kelompok, masing-masing kelompok mengerjakan LKPD bersama kelompoknya, mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan di LKPD serta membimbing siswa yang terkendala dalam menyelesaikan permasalahan di LKPD. Pada tahap Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya, guru meminta semua peserta didik menyelesaikan LKPD dalam waktu yang ditentukan dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok, pemberian reward kepada semua kelompok.

Pada kegiatan penutup, peserta didik diminta untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, melakukan refleksi, guru membagikan soal evaluasi dan memberikan pesan moral kepada siswa, selanjutnya guru menginformasikan pembelajaran berikutnya kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan siklus II dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung terhadap pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa . Untuk pengamatan aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V.A Ibu Zahhina, S.Pd dan lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh 2 pengamat yaitu teman sejawat peneliti. selain itu juga terdapat hasil tes siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.				4
2.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			3	
3.	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa				4
4.	Guru melakukan absensi			3	

5.	Guru dan peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan konsentrasi.			3	
6.	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.				4
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
8.	Guru memperlihatkan video sumber daya alam dan memusatkan perhatian peserta didik				4
9.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik			3	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			3	
11.	Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait sumber daya alam			3	
12.	Guru meminta peserta didik untuk mencoba mengidentifikasi terkait sumber daya alam di lingkungan sekitar				4
13.	Guru dan peserta didik berdiskusi terkait temuan dari sumber daya alam pada lingkungan.			3	
14.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik berdasarkan pertanyaan pemantik yang telah disampaikan sebelumnya.			3	
15.	Guru mengecek kesiapan dan semangat setiap kelompok.			3	
16.	Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dan diskusi dalam mengerjakan LKPD.			3	
17.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengamatan dan pengerjaan LKPD			3	

18.	Guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya.			3	
19.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi			3	
20.	Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok				4
21.	Guru memberikan reward kepada semua kelompok karena sudah ikut berpartisipasi dengan baik.			3	
Penutup					
22.	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran				4
23.	Guru meminta setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24.	Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik secara individu			3	
25.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4
Jumlah skor yang diperoleh		92			
Persentase		88,46%			
Kategori		Baik sekali			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		88,46%			

Sumber data: hasil penelitian SDN Kajhu 24-25 Mei 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas guru siklus II terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I, dari 26 aspek aktivitas guru yang diamati oleh pengamat memperoleh nilai yang berbeda-beda, persentase yang diperoleh secara keseluruhan pada siklus II

sebanyak **88,46%** Kategori Baik Sekali, hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Lingkungan tercapai target yang diinginkan.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				4
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru dan kesipan mengikuti pembelajaran			3	
3.	Peserta didik membaca doa Bersama				4
4.	Peserta didik menjawab absensi				4
5.	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan kosentrasi. جامعة البرازيل			3	
6.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.				4
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				4
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik mengamati video sumber daya alam			3	
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru			3	

10.	Peserta duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan guru				4
11.	Peserta didik mengamati pada lingkungan sekitar				4
12.	Peserta didik mencoba mengidentifikasi sumber daya alam yang diamati.				4
13.	Peserta didik dengan guru berdiskusi mengenai sumber daya alam yang telah diamati.			3	
14.	Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru			3	
15.	Peserta didik melakukan persiapan kelompok			3	
16.	Peserta didik saling bekerja sama dan diskusi dalam pengerjaan LKPD.				4
17.	Peserta didik yang kesulitan mengerjakan LKPD meminta bantuan kepada guru.			3	
18.	Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya			3	
19.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				4
20.	Peserta didik bersama guru membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok				4
21.	Peserta didik mendapat reward dari guru				4
Penutup					
22.	Peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			3	
23.	Peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24.	Peserta didik mengerjakan evaluasi secara individu.				4

25.	Peserta didik mendengar rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.				4
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Jumlah skor yang diperoleh	93
Persentase	89,42%
Kategori	Baik sekali
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$	89,42%

Sumber data: hasil penelitian SDN Kajhu, 24-25 Mei 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang diamati oleh pengamat terdiri dari 26 aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda. Persentase yang diperoleh secara keseluruhan pada siklus II sebanyak 89,42% kategori Baik sekali.

3) Hasil Belajar Siklus II

Setelah berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus II Guru memberikan soal tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan lingkungan berbantuan media realia yang diikuti sebanyak 21 siswa yang hadir pada hari tersebut. Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	KKM	Keterangan
1.	A1	100	70	Tuntas
2.	A2	80	70	Tuntas
3.	A3	80	70	Tuntas
4.	A4	90	70	Tuntas
5.	A5	70	70	Tuntas
6.	A6	100	70	Tuntas
7.	A7	80	70	Tuntas
8.	A8	90	70	Tuntas
9.	A9	90	70	Tuntas
10.	A10	80	70	Tuntas
11.	A11	90	70	Tuntas
12.	A12	80	70	Tuntas
13.	A13	100	70	Tuntas
14.	A14	80	70	Tuntas
15.	A15	80	70	Tuntas
16.	A16	80	70	Tuntas
17.	A17	70	70	Tuntas
18.	A18	90	70	Tuntas
19.	A19	60	70	Tidak Tuntas
20.	A20	90	70	Tuntas
21.	A21	55	70	Tidak Tuntas
Jumlah siswa Tuntas		19 siswa		
Jumlah siswa tidak tuntas		2 siswa		
Persentase		90,47%		

Sumber data: hasil penelitian SD Negeri Khaju Aceh Besar, 24-25 Juni 2024

Data hasil belajar dihitung dengan Rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{19}{21} \times 100\%$$

$$KS = \mathbf{90,47\%}$$

Berdasarkan tabel 4.8 daftar nilai hasil belajar siswa, diketahui sebanyak 19 siswa yang tuntas sedangkan 2 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase yang diperoleh pada siklus II **90,47%** termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan nilai tersebut bahwa pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dan dikatakan tuntas, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

a. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan setelah siklus kedua dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan media Realia pada pembelajaran IPA sudah sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya karena disetiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Berikut ini beberapa hasil temuan untuk aspek-aspek yang harus diperbaiki dan dipertahankan selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan selama proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia

No	Refleksi	Kegiatan	Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, inti dan penutup di siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase yang diperoleh 88,46% termasuk dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena Guru sudah mampu mengontrol siswa, mengelola pembelajaran dan waktu pembelajaran dengan baik.	Untuk meningkatkan Aktivitas siswa dan juga peningkatan hasil belajar didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola waktu dan menguasai materi. Oleh karena itu guru harus mempertahankan yang sudah ada agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa aspek kegiatan yang harus diperbaiki oleh guru dalam pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung disiklus II sudah mengalami	Siswa sudah mampu memahami materi pelajaran dengan baik, hal ini dibuktikan

		peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan yang diperoleh disiklus II sebanyak 89,42% kategori baik sekali.	adanya peningkatan yang diperoleh disetiap siklusnya. Oleh karena itu siswa harus mempertahankan yang sudah ada.
3.	Tes hasil belajar	Persentase yang diperoleh untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. dari 21 siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 19 siswa sudah tuntas dan Persentase yang diperoleh secara klasikal 90,47% yaitu kategori baik sekali. Akan tetapi 2 siswa tidak tuntas dalam mengikuti pembelajaran.	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan secara klasikal melalui penerapan Pendekatan Lingkungan berbantuan media Realia. Akan tetapi sebanyak 2 siswa belum mampu memahami konsep dalam mengikuti pembelajaran yang berimbas pada hasil belajar. Upaya yang harus guru lakukan yaitu harus membimbing siswa dan memberikan pengajaran lebih lanjut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dari tanggal 21-25 Mei 2024 dikelas V.A SDN Kajhu. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilaksanakan pada hari selasa dan rabu, 21-22 Mei 2024 dan siklus kedua dilaksanakan pada hari jum'at dan saptu, 24-25 Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan media Realia pada Topik B Indonesiaku Kaya Hayatinya dan Topik C Indonesiaku kaya Alamnya dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, soal tes di akhir pembelajaran yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal pada setiap siklusnya. Terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu:

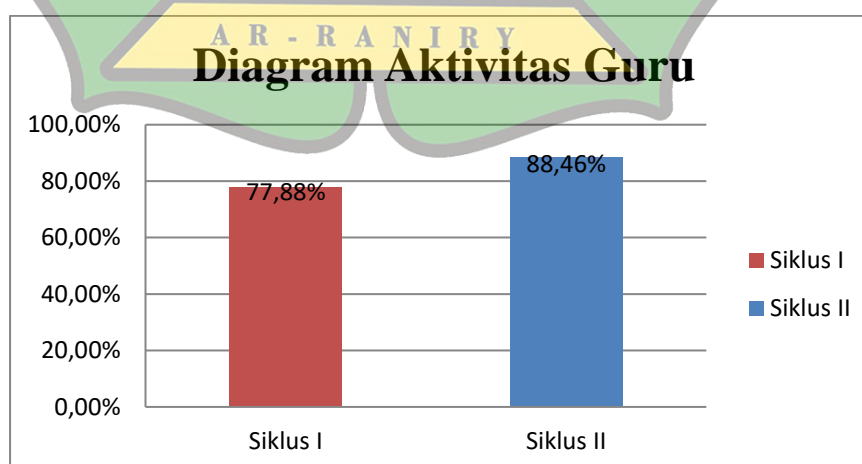
1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh observasi aktivitas guru untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan media Realia pada Topik B Indonesiaku Kaya Hayatinya dan Topik C Indonesiaku kaya Alamnya diamati oleh wali kelas V.A yaitu Ibu Zahnina, S.Pd dengan persentase yang diperoleh sebanyak 77,88% kategori baik. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran dimana pada kegiatan pendahuluan guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik kepada siswa dan belum mampu mengontrol siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap kegiatan inti guru kurang jelas ketika memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa, sehingga siswa kurang memahami pertanyaan yang diberikan, guru masih terburu-buru ketika menjelaskan materi pelajaran, guru kurang jelas dalam mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada topik keanekaragaman hayati, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tidak sesuai dengan yang ada di modul ajar, hanya 1 tujuan pembelajaran yang disampaikan, Guru kurang mampu memandu siswa pada saat pembagian kelompok sehingga tidak tertib saat melakukan proses pembelajaran, Guru hanya memperlihatkan Video pengaruh letak geografis kepada siswa akan tetapi kurang jelas dalam mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian pada topik keanekaragaman hayati, guru kurang jelas dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling

mengajari kelompoknya, guru hanya membimbing sebagian siswa yang terkendala dalam menyelesaikan LKPD dan guru hanya memberikan reward kepada sebagian kelompok. Pada kegiatan penutup peserta didik memberikan kesimpulan akan tetapi guru lupa memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dijelaskan oleh siswa dan guru hanya meminta kepada sebagian kelompok untuk mengutarakan refleksi. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di siklus berikutnya untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. setelah dilakukan refleksi kemudian dilanjutkan pada siklus II pada tanggal 24-25 Mei 2024.

Pada siklus II sudah mengalami peningkatan dengan persentase 88,46%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah terlaksana dengan baik dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia. Persentase yang diperoleh pada siklus II 88,46% kategori Baik sekali Adapun perolehan persentase setiap siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.1 di atas disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia mampu meningkatkan aktivitas guru, peningkatan tersebut diperoleh karena ada beberapa kekurangan yang sudah dilakukan pada tahap refleksi ketika proses pembelajaran telah selesai.

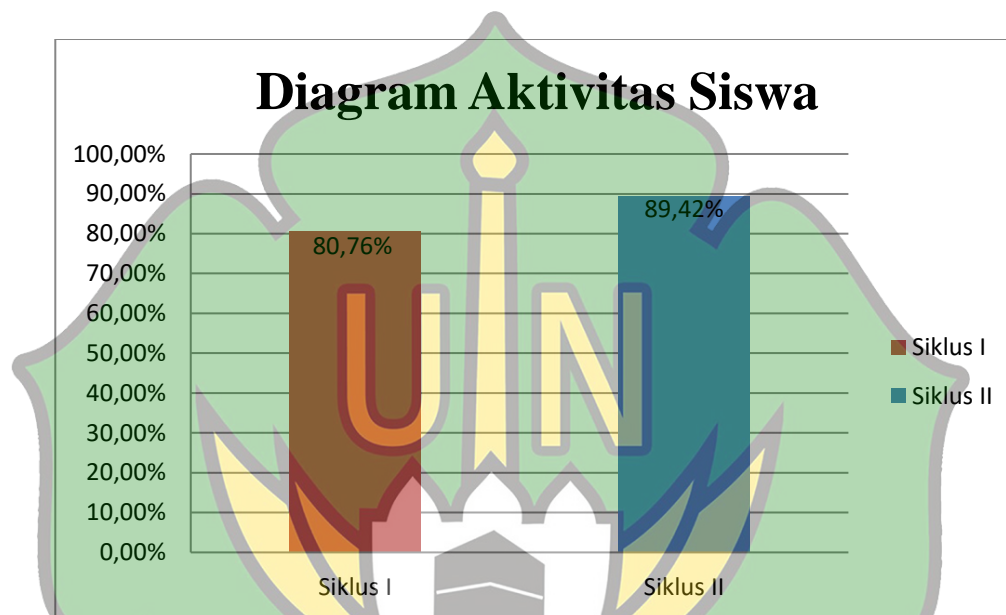
Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia, hal ini sejalan dengan pendapat Adela bahwa Pendekatan Lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar.⁶⁴ Peran guru dalam memilih pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran juga akan membantu peserta didik cenderung aktif dalam melakukan proses pembelajaran di kelas.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Observasi aktivitas siswa dengan menerapkan Pendekatan Lingkungan untuk meningkatkan Hasil Belajar yang diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Azza Ariqa. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I menunjukkan terdapat beberapa kekurangan yang telah diperbaiki persentase yang diperoleh pada siklus I sebesar 80,76 pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 89,42 kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa penerapan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia mampu meningkatkan aktivitas siswa

⁶⁴ Rivaldo Paul Telussa, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kewajiban dan Hakku Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2, No. 10 Juni 2023, h. 3792.

pada kegiatan awal, inti dan penutup siswa sudah mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru dan mematuhi semua instruksi yang diberikan. Adapun perolehan persentase dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I, peningkatan tersebut diperoleh karena ada beberapa kekurangan yang dikelola dengan baik seperti ketegasan guru dalam mengelola proses pembelajaran. setiap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana dengan baik.

Peningkatan pada aktivitas siswa siklus I ke siklus II dapat dikatakan siswa sudah memahami materi dengan baik dan berhasil melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Kemampuan dasar setiap siswa dalam memahami materi pelajaran berbeda-beda, ada sebagian siswa mempunyai kemampuan yang tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan yang rendah. Siswa

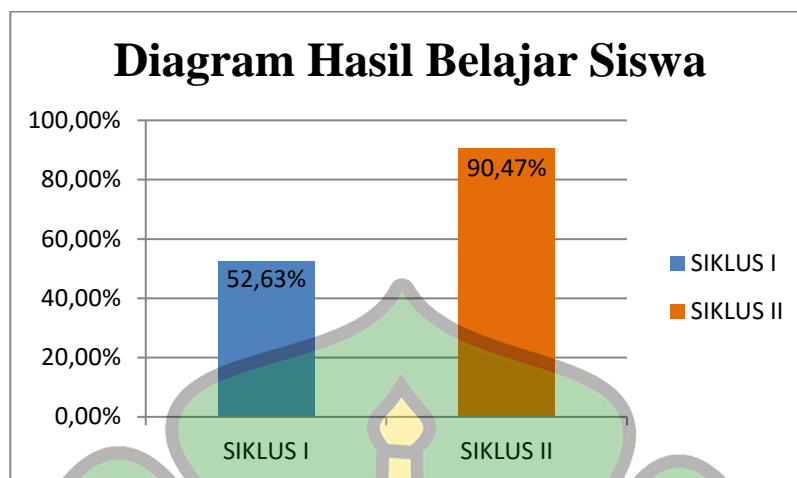
yang memiliki kemampuan yang tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran sedangkan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah biasanya cenderung malas dalam mengikuti proses pembelajaran.⁶⁵

3. Analisis Hasil Belajar

Ketuntasan Belajar Siswa dicapai apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN Kajhu yaitu 70 untuk setiap individu. Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai jawaban yang diberikan kepada siswa yang berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal setelah proses pembelajaran selesai kemudian data tersebut diolah untuk memperoleh nilai persentase setiap siklus.

Berdasarkan data yang diperoleh dari soal tes yang diberikan kepada siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa Persentase yang diperoleh secara klasikal pada siklus I sebanyak **52,63%** kategori Kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak **90,47%** kategori sangat baik. Persentase hasil belajar siswa pada proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

⁶⁵ Naniek Kusumuwati dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h.13.



Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 di atas disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia mampu meningkatkan Hasil Belajar Siswa, hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh pada setiap siklus mengalami peningkatan, secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal dan sudah tuntas. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia mampu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Mulyani bahwa pendekatan pembelajaran yang bermakna akan membantu konsep-konsep yang ditemukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, belajar memerlukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang memfokuskan hal yang menarik bagi peserta didik jauh lebih baik dibandingkan menarik perhatian mereka untuk melakukan aktifitas atas pilihan guru. Teori yang sesuai dengan Pendekatan Lingkungan adalah Teori belajar kognitif dari pandangan Piaget tahap perkembangan kognitif anak dalam memahami materi pelajaran

berbeda-beda.⁶⁶ Oleh sebab itu dengan adanya Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam proses pembelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik karena pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar.



⁶⁶ Inti Sukawati, "Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian & Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No.1, 2020, h.22.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kajhu Aceh Besar dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia berhasil meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran IPA di kelas V.A SDN Kajhu Aceh Besar, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada pembelajaran IPA siklus I diperoleh persentase **77,88%** kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak **88,46%** kategori baik sekali. Peningkatan ini diperoleh karena adanya perbaikan kekurangan pada proses pembelajaran.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada pembelajaran IPA siklus I diperoleh persentase **80,76** kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak **89,42%** kategori baik sekali. Peningkatan ini diperoleh karena adanya perbaikan kekurangan pada proses pembelajaran.
3. Peningkatan Hasil Belajar siswa selama proses pembelajaran dengan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada pembelajaran IPA siklus I diperoleh persentase **52,63%** kategori Kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak **90,47%** kategori baik sekali. Peningkatan ini diperoleh dari usaha guru dalam mengelola

4. pembelajaran, selama ini Pendekatan Lingkungan juga belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kajhu Aceh Besar, ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yaitu Pendekatan Lingkungan berbantuan Media Realia. Maka dianjurkan kepada guru untuk menerapkan berbagai pendekatan yang dibantu dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, baik itu pendekatan lingkungan berbantuan media realia ataupun pendekatan lain yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.
2. Untuk guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan Lingkungan Berbantuan media Realia pada mata pelajaran lain dengan memilih mata pelajaran yang sesuai dengan pendekatan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia pada konsep-konsep lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai dan Nana Sudjana, (2007) *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Apriyansah Chandra, (2018) Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Penggunaan Media Realia, *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu dan Media Informasi*, 1.
- Arifin Zainal, (2014) *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi, (2008) *Penelitian Pendidikan kelas (PTK)*, Jakarta: Bumi Askara.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, (2002) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Dkk, Amalia Fitri Ghaniem, (2021) *Ilmu pengetahuan alam dan sosial Sd kelas V*, Jakarta, pusat perbukuan.
- Dkk, Heri Suliyasyanto, (2008) *Ilmu Pengetahuan Alam*” Jakarta: Pusat Pembukaan Depdiknas.
- Dyah Ayu Pramoda Wardhani dan Umi Habibah, (2019) Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1, *Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang*, 2.
- Dyah Ayu Pramoda Wardhani dan Umi Habibah, (2019) Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1, *Jurnal PGSD Universitas Islam Raden Rahmat Malang*, 2.
- Hamalik Oemar, (2014) *“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar”*. Jakarta, Pendidikan
- Hasanah Lathipah, (2018) Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1.
- Hidayah. R, (2005/2006) *Mengoptimalkan Proses dan hasil belajar sub Konsep Perencanaan Air dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan Siswa Kelas X SMN Banjarmasin*, Skripsi. Program Sarjana S-1 Pendidikan Biologi. FKIP UNLAM. Banjarmasin.

- Irianti.2014 “Pendekatan Dalam Pembelajaran” [Online] Tersedia: <http://irianti565.blogspot.co.id/2014/05/modul-pendekatan-dalam-pembelajaran.html>.
- Jamil Suprihatinigrum, (2013) *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*.
- Joniansyah, “ Menggunakan Pendekatan Lingkungan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar” Diakses dari jhonie.PGSD@gmail.com.
- Kusumuwati Naniek dan Endang. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Muakhirin Binti, (2014) Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru “COPA”*, 1.
- Muhammad Asri Amin, (2013) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mulyasa, (2008) *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Granmedia.
- Mulyasa. E, (2013) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*” Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E, (2012) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*” Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Musfiqon, (2012) *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* Jakarta: Pustakarya.
- Putra Rizema Sititava, (2013) *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, Yogyakarta: Diva Press.
- Rita Eryani, Ika Candra S, dan Anna Yulia Susilowati, (2021) Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 4.
- Rivai dan Sudjana, (2010) *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Rosina Siregar, Maratun Nafifah, dan Sumayyah Rahma Dian, (2002) Analisis Penggunaan Media Realia Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1.
- Rusman, (2005) *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: PT raja grifindo persada.

- Rusman, (2011) *“Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru”* Jakarta: Rajawali Pers.
- S. H, Koes, (2003) *Strategi Pembelajaran Fisika”* Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sadiman Arief. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Samatowa Usman, (2011) *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*, Jakarta: Indeks.
- Sani Berlian dan Imas Kurniansih, (2014) *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Mengembangkan Profesi Guru*, Jakarta: Kata Pena.
- Sanjaya Wina, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan R Conny, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grasindo.
- Setyoningsih, (2017) “Pengelolaan Pembelajaran IPA Berhasil Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobogan”. *Dalam Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.
- Sholihatin Etin, (2011) *Cooperative Learning dan expository Learning Analisis Pembelajaran PKN di Tinjau dari Gaya Belajar*, Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press UNJ.
- Sobur Abdul, (2018) Penerapan Pendekatan Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPA di SDN CBM, *Jurnal Kependidikan*, 2.
- Sudjana Nana, (2011) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana, (2020) *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana, (2020) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana, (2020) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono Ana, (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudjono Ana, (2011) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiharti, (2018) Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan

Pada Siswa Kelas 1 SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun, *Jurnal Edukasi Gemilang*, 1.

Suharjo, (2011) *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, Jakarta: Bumi Askara.

Sukawati Inti. (2020). “Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian & Kajian Pendidikan Islam*, 1.

Sukendra Komang, (2020) *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press.

Sumardi, (2020) *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Budi Utama.

Supardi, Suhardjono, dan Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 11
Supardi, Suhardjono, dan Suharsimi Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suryadi, (2013) *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogyakarta: Diva Press.

Susanto Ahmad, (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.


Suyadi, (2013) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Berkarakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tatang, (2012) *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Telussa, Paul Rivaldo. (2023). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Kewajiban dan Hakku Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Kelas III SD Negeri 93 Maluku Tengah”. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 10.

Trianto dan Wahyana, (2010) *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : B-4862/Un.08/FTK.1/KP.07.6/07/2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-12561/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Wati Oviana, M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Kasimah
 Nim : 200209118
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Kajhu Aceh Besar

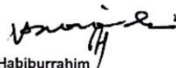
KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;




KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 01 Juli 2024
 PLH. Dekan, :


Habiburrahim
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024
 Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4187/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
2. Kepala SD Negeri Kajhu Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **KASIMAH / 200209118**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Blang Krueng, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Kajhu Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2024

an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 19 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH Kota Jantho (23918) Telepon. (0651)92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikbud acehbesarkab.go.id

Kota Jantho, 20 Mei 2024

Nomor : 070/ 517/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kajhu
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-4187/Un. 08/FTK.1/TL.00/5/2024 tanggal 19 Mei 2024 Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada:

NAMA : KASIMAH
NIM : 200209118
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEMESTER : VIII

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data SD Negeri Kajhu Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR“.

Setelah selesai mengadakan penelitian, 1 (satu) eks laporan dikirim ke SD Negeri Kajhu Kabupaten Aceh Besar.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Besar
Pengembang Penilaian Pendidikan

Handar, SE. Ak
Nip. 19810415 200904 1 003

Tembusan :
1. Wakil Dekan Akademik;
2. Arsip.

Lampiran 4: Surat Keterangan telah mengikuti Penelitian dari SDN Kajhu



**DINAS PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI KAJHU**

Alamat : Jln. Lak. Malahavati km 8 Gampong Kajhu Kec. Baitussalam-Aceh Besar Kode Pos 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422/071/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Khaju Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Menerangkan bahwa:

Nama : KASIMAH
Nim : 200209118
Prodi/Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : Genap 2023/2024

Benar yang Namanya tersebut diatas adalah Mahasiswa/i yang telah melakukan penelitian di SD Negeri Khaju Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 21 Mei 2024 s/d 25 Mei 2024 dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI KAJHU ACEH BESAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

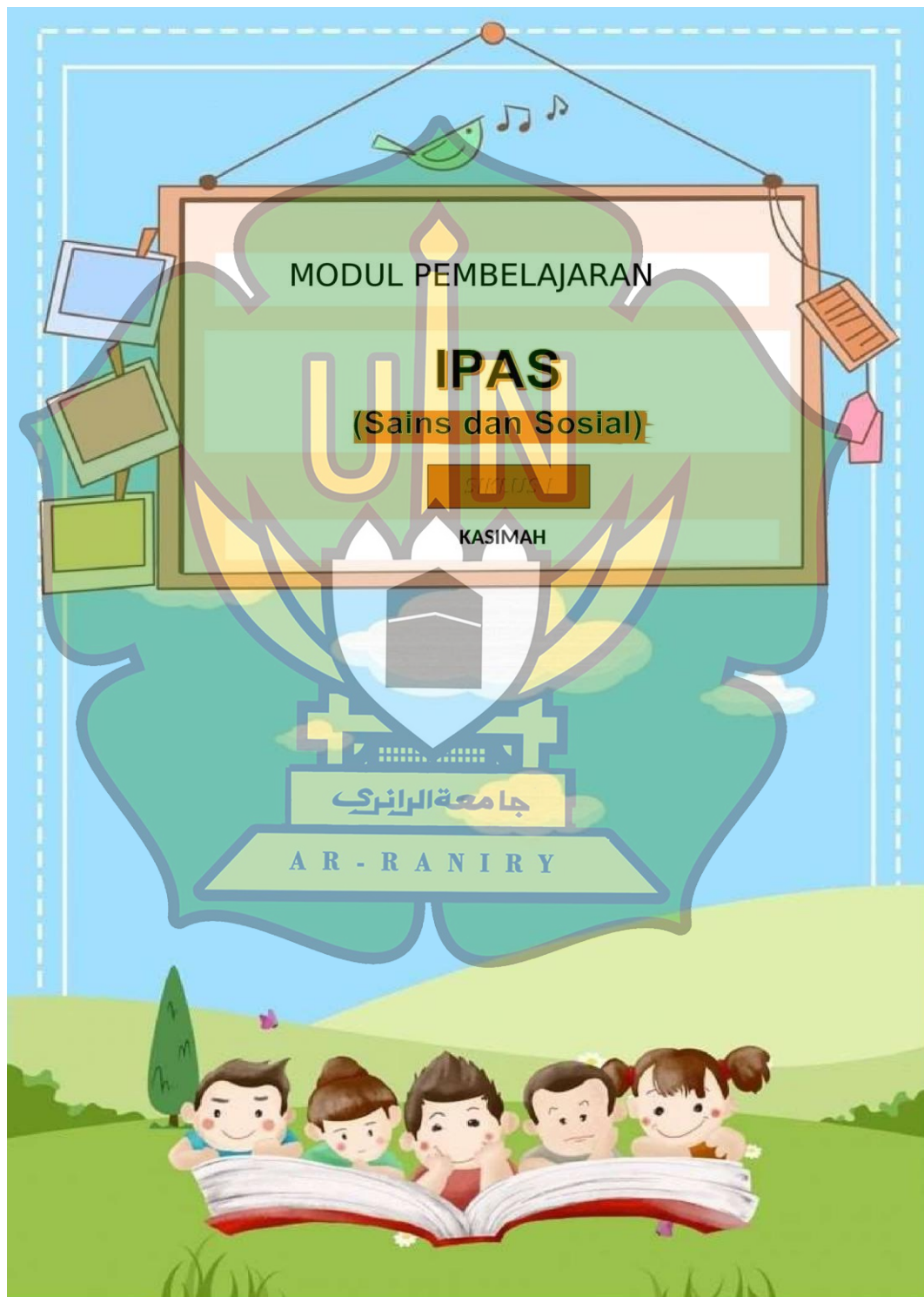
Kajhu, 15 Juli 2024

AR - RANIR Kepala SD Negeri Kajhu

Saidul Bahri, S.Pd

NIP: 197207101992031014

lampiran 5: Modul Ajar Siklus 1





I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun : Kasimah
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Khaju Aceh Besar
 Kelas/Semester : V / Genap
 Mata Pelajaran : IPAS
 Materi : Topik B (Indonesia Kaya Hayatinya)
 Elemen : Pengaruh Geografis Terhadap Keanekaragaman Hayati
 Alokasi : 3JP (3X 35 Menit)

B. Kompetensi Awal
 Menggali informasi peserta didik terkait pemahaman letak geografis dan pengaruhnya terhadap keanekaragaman hayati dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Beranekha Global
4. Bernalar
5. Kritis
6. Gotong royong/Kerja sama

D. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas V, Volume 1, Penulis: Amalia Fitri Ghaniem, Anggayudha A. Rasa, Ati H. Oktora, Miranda Yasella.

Alat : Laptop, Proyektor, Slide video, Kertas HVS,
Media : Video dan benda pada lingkungan

E. Target Peserta Didik
 Reguler/tipikal: secara umum tidak ada kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan dan memahami materi ajar.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : Lingkungan
 Metode : Ceramah, Edukatif, Diskusi, dan Presentasi



II. KOMPOTENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran
 Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritime dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.
2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.

C. Pertanyaan Pemantik
 Pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan bernalar kritis siswa:

1. Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayati?
2. Apa keanekaragaman hayati yang ada di tinggalku?
3. Apa manfaat memiliki keanekaragaman hayati?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi
5. Siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Kegiatan Inti

Sintak 1: Orientasi peserta didik pada masalah

1. Peserta didik menganalisis sebuah permasalahan dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan pematik.
2. Peserta didik mengamati video terkait penjelasan pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman hayati.
3. Guru menguatkan penjelasan pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman hayati.
4. Peserta didik diarahkan dan dibimbing oleh guru untuk memusatkan perhatian pada topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.
5. Peserta didik melakukan pengamatan pada lingkungan sekitar yang dipandu oleh guru.
6. Peserta didik mencoba untuk mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.
7. Peserta didik bersama guru berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.

Sintak 2: Mengorganisasikan Peserta didik

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik dibagikan LKPD berdasarkan pertanyaan permantik yang telah diberikan guru sebelumnya.
3. Guru mengecek kesiapan dan semangat setiap kelompok.

Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

1. Masig-masing kelompok mengerjakan LKPD secara berdiskusi dengan anggotanya.
2. Peserta didik dalam kelompoknya diberikan pengarahan oleh guru untuk saling mengajari dalam kelompoknya yang belum paham cara menyelesaikan permasalahan di LKPD
3. Guru membimbing kelompok kelompok yang terkendala dalam menyelesaikan permasalahan di LKPD

Sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Setelah semua peserta didik menyelesaikan LKPD dalam waktu yang telah ditentukan, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
2. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi

Sintak 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok
2. Pemberian reward kepada semua kelompok karena sudah ikut berpartisipasi dengan baik.
3. Siswa menjawab soal evaluasi secara individu (Asesmen Sumatif)

Kegiatan Penutup

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Siswa secara bersama-sama menyampaikan kesimpulan pelajaran
3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa bersama dan salam.

E. Refleksi

1. Refleksi peserta didik

F. Asesmen

1. Asesmen awal
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial
Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Guru Kelas

Aceh Besar, 2024
Penyusun

Zahnina S. Pd

Kasimah



REFLEKSI

Siswa

Nama: _____ Tanggal: _____

Muatan Pelajaran

Bagaimana Perasaanmu hari ini?


Apa saja hal yang kamu sukai dalam proses pembelajaran hari ini? Apakah kendala dalam proses pembelajaranmu hari ini?

Tulislah apa saja yang kamu sudah pahami pada pembelajaran hari ini?

I. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Ayo Perhatikan gambar berikut ini!



Macam-macam makhluk hidup yang kalian temukan merupakan keanekaragaman jenis. Makhluk hidup ini juga bisa hidup di lingkungan yang bermacam-macam. Ini merupakan keanekaragaman ekosistem. Lalu, bagaimana dengan keanekaragaman genetik?

Mari amati teman-teman yang ada kelas kalian. Walaupun termasuk dalam satu jenis makhluk hidup yang disebut manusia, tetapi manusia berbeda-beda. Ada yang berkulit putih, sawo matang, kuning langsat, atau hitam. Rambutnya pun ada yang lurus, keriting, atau ikal. Walaupun dalam satu keluarga, perbedaan-perbedaan tersebut bisa kalian temukan. Inilah yang dinamakan keanekaragaman genetik. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat terjadi karena dalam setiap makhluk hidup terdapat gen atau pembawa sifat. Gen inilah yang memengaruhi sifatsifat manusia, termasuk sifat fisik. Apakah kalian bisa melihat keanekaragaman genetik dalam gambar di atas?

Kosa Kata:

- hayati: berhubungan atau berasal dari makhluk hidup
- flora: alam tumbuh-tumbuhan di suatu daerah fauna: dunia hewan di suatu daerah
- genetik: berhubungan dengan keturunan atau gen
- gen: bagian sangat kecil dalam tubuh kita yang membawa sifat keturunan

KEBERAGAMAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Keekaragaman flora dan fauna di Indonesia bisa dibagi menjadi tiga wilayah, yaitu wilayah Indonesia Barat (Asiatik), tengah, dan Timur (Australis). Wilayah tengah disebut juga dengan wilayah peralihan yang memiliki ciri khas tersendiri. Wilayah Timur memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Australia. Adapun wilayah Barat memiliki kemiripan dengan flora dan fauna di Asia.

Flora di Indonesia Barat

Wilayah ini memiliki curah hujan yang tinggi sehingga floranya beraneka ragam. Pada wilayah ini terdapat hutan lebat yang ditumbuhi tanaman, seperti meranti, keruing, rotan, dan jati yang bisa dijadikan kayu pertukangan. Selain itu, ada tanaman kemuning, hutan bakau, dan rawa gambut.

Fauna di Indonesia Barat

Mamalia: umumnya memiliki karakteristik berbadan besar, seperti gajah, badak, rusa, banteng, kerbau, dan sebagainya. Terdapat juga berbagai primata, seperti bekantan, owa jawa, dan orang utan. Reptil: ular, kadal, biawak, buaya, dan sebagainya. Burung: burung hantu, elang, merak, dan sebagainya. Ikan: berbagai macam ikan tawar, seperti pesut mahakam, ikan arwana, dan sebagainya.




Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____ Kelompok: _____

Kegiatan 1:
Perhatikan gambar di bawah ini!

Peta Kondisi Geografis Negara Indonesia



Setelah kamu amati gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana pengaruh geografis Indonesia terhadap keanekaragaman hayati?

جامعة البرائري

2. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman hayati?

3. Apa saja contoh keanekaragaman hayati yang ada di tempat tinggalmu

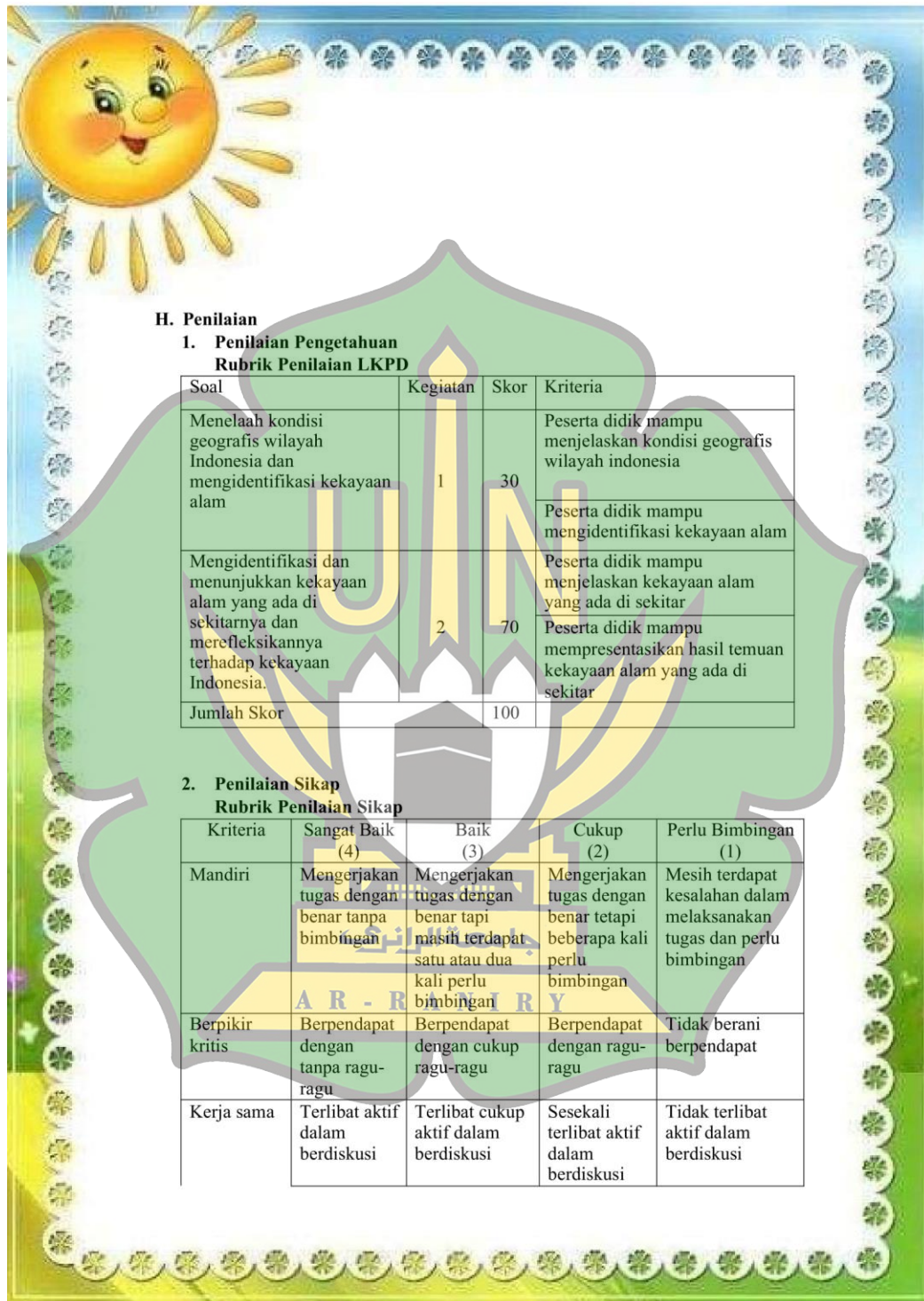


Kegiatan 2:

1. Amatilah lingkungan sekitarmu!
2. Temukan keanekaragaman hayati, kemudian isilah tabel berikut ini dengan sesama.

Nama	Jenis		Tempat hidup dan Manfaatnya
	Flora	Fauna	

3. Buatlah kesimpulan pada kolom di bawah ini sesuai dengan temuan dan pengalaman yang kamu lakukan.



H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan
Rubrik Penilaian LKPD

Soal	Kegiatan	Skor	Kriteria
Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia dan mengidentifikasi kekayaan alam	1	30	Peserta didik mampu menjelaskan kondisi geografis wilayah Indonesia
Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	2	70	Peserta didik mampu menjelaskan kekayaan alam yang ada di sekitar Peserta didik mampu mempresentasikan hasil temuan kekayaan alam yang ada di sekitar
Jumlah Skor		100	

2. Penilaian Sikap
Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi beberapa kali perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Berpikir kritis	Berpendapat dengan tanpa ragu-ragu	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Kerja sama	Terlibat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

Lampiran 7: Lembar Soal Tes Siklus I

EVALUASI

Nama:

Tanggal:.....

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada pertanyaan di bawah ini.

1. Makhluk hidup yang bisa hidup di lingkungan yang bermacam-macam disebut...

a. Keanekaragaman hayati	c. Asiatis
b. Keanekaragaman genetic	d. Autralis
2. Apa yang dimaksud dengan genetic...

a. bermacam-macam	c. bentuk perbedaan
b. keturunan	d. warna kulit
3. Contoh fauna di Indonesia bagian tengah adalah...

a. Komodo	c. Tringgiling
b. Harimau	d. Burung Beo
4. Penyebaran flora dan fauna di Indonesia ada beberapa wilayah, kecuali..

a. Indonesia bagian tengah	c. Indonesia bagian selatan
b. Indonesia bagian barat	d. Indonesia bagian timur
5. Jenis fauna yang tersebar pada Indonesia timur adalah...

a. Mamalia, reptile, burung
b. Mamalia, serangga, unggas
c. Hutan hujan tropis, reptile, serangga
d. Amoba, reptile, hutan musim

SELESA

Lampiran 8: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Guru : Zahnina, S.Pd
 Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/ Genap
 Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kajhu Aceh Besar
 Mapel : IPAS
 Topik : B (Indonesiaku Kaya Hayatinya)
 Materi : Keanekaragaman Hayati
 Hari Tanggal : 22 Mei 2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.				4
2.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran			3	

3.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa			3	
4.	Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan kosentrasi.			3	
5.	Guru mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.			3	
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			3	
Kegiatan Inti					
7.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa			3	
8.	Guru memperlihatkan video pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman hayati dan memusatkan perhatian peserta didik.			3	
9.	Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.			3	
10.	Guru meminta peserta didik untuk mencoba mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.				4
11.	Guru bersama peserta didik berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.			3	
12.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			3	
13.	Guru membagikan LKPD berdasarkan pertanyaan permantik yang telah diberikan guru sebelumnya.			3	
14.	Guru mengecek kesiapan dan semangat setiap kelompok.			3	
15.	Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling mengajari dalam kelompoknya.			3	

16.	Guru membimbing kelompok-kelompok yang terkendala dalam menyelesaikan permasalahan di LKPD			3	
17.	guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			3	
18.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi			3	
19.	Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok			3	
20.	Guru memberikan reward kepada semua kelompok karena sudah ikut berpartisipasi dengan baik.			3	
21.	Guru membagikan soal evaluasi secara individu			3	
Penutup					
22.	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			3	
23.	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran			3	
24.	Guru meminta setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
25.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

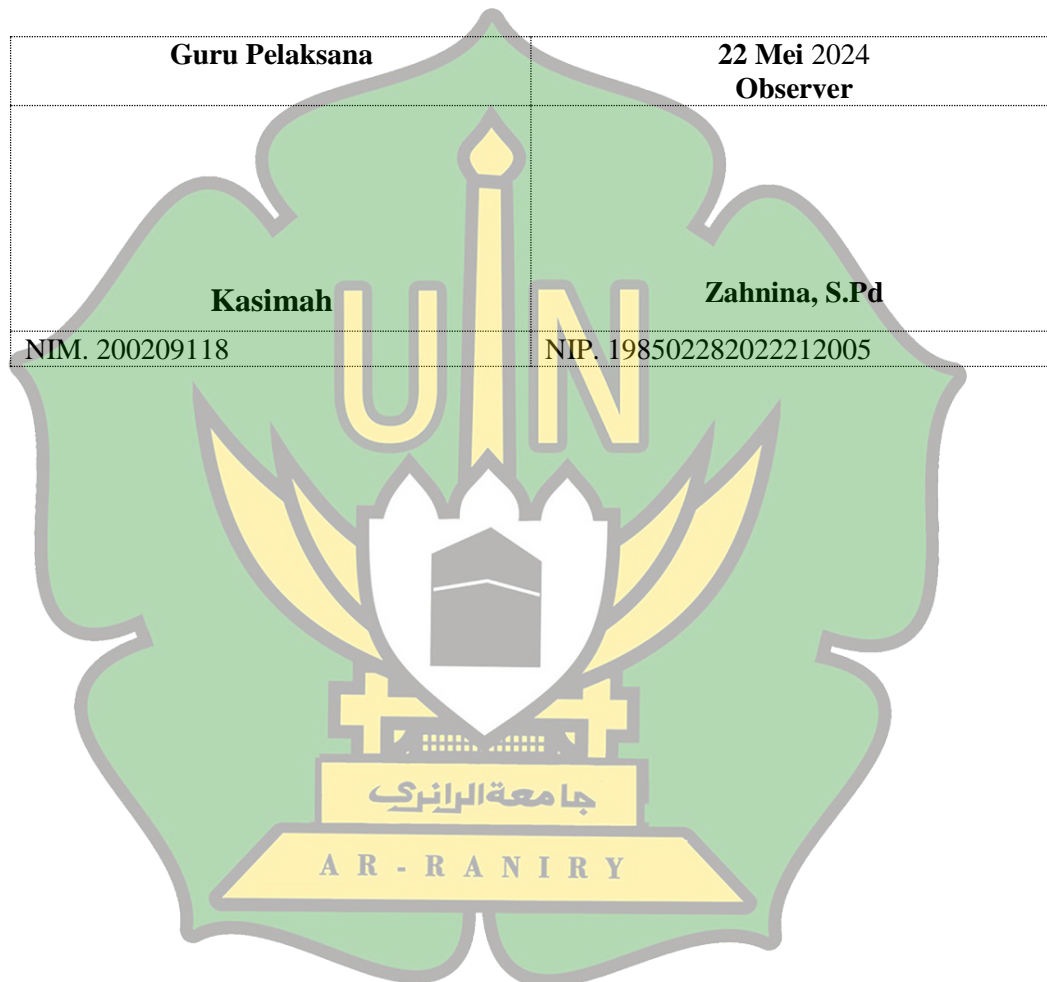
Keterangan:

P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan



Lampiran 9: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

Nama Pengamat : Azza Ariqa
 Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/ Genap
 Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kajhu Aceh Besar
 Mapel : IPAS
 Topik : B (Indonesiaku Kaya Hayatinya)
 Materi : Keanekaragaman Hayati
 Hari Tanggal : 22 Mei 2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 =Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru.			3	
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru				4
3.	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa			3	
4.	Peserta didik melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan kosentrasi.			3	

5.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mendengarkan materi yang akan dipelajari berikutnya.			3	
6.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				4
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru			3	
8.	Peserta didik mengamati video pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman.			3	
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.			3	
10.	peserta didik mencoba mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.				4
11.	Peserta didik berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.			3	
12.	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dan langsung membentuk kelompok.			3	
13.	Peserta didik memahami LKPD yang diberikan oleh guru				4
14.	Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok.			3	
15.	Peserta didik mendengarkan pengarahan dari guru untuk saling mengajari dalam kelompoknya.			✓	
16.	Peserta didik bersama kelompoknya menyelesaikan LKPD dan dibimbing oleh guru.			✓	
17.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				✓
18.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				✓

19.	Peserta didik mengevaluasi jawaban setiap kelompok			3	
20.	Peserta didik menerima reward yang diberikan oleh guru			3	
21.	Peserta didik mengisi soal evaluasi				4
Penutup					
22.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			3	
23.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan pembelajaran		2		
24.	Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.		2		
25.	Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

A R - R A N I R Y

P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana 2024 Observer
Kasimah	Azza Ariqa
NIM. 200209118	NIM. 200209106



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Pengamat : Cahya Bella Nuari
 Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
 Kelas/Semester : V/ Genap
 Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kajhu Aceh Besar
 Mapel : IPAS
 Topik : B (Indonesiaku Kaya Hayatinya)
 Materi : Keanekaragaman Hayati
 Hari Tanggal : 22 Mei 2024

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru.				4
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru				4
3.	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa				4
4.	Peserta didik melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi.			3	

5.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mendengarkan materi yang akan dipelajari berikutnya.			3	
6.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				4
Kegiatan Inti					
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan oleh guru			3	
8.	Peserta didik mengamati video pengaruh letak geografis terhadap keanekaragaman.			3	
9.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai topik materi keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan sekitar.			3	
10.	peserta didik mencoba mengidentifikasi keanekaragaman hayati yang diamati.				4
11.	Peserta didik berdiskusi mengenai keanekaragaman hayati yang telah diamati.			3	
12.	Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dan langsung membentuk kelompok.			3	
13.	Peserta didik memahami LKPD yang diberikan oleh guru				4
14.	Peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok.			3	
15.	Peserta didik mendengarkan pengarahan dari guru untuk saling mengajari dalam kelompoknya.			✓	
16.	Peserta didik bersama kelompoknya menyelesaikan LKPD dan dibimbing oleh guru.			✓	
17.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				✓
18.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				✓

19.	Peserta didik mengevaluasi jawaban setiap kelompok			3	
20.	Peserta didik menerima reward yang diberikan oleh guru			3	
21.	Peserta didik mengisi soal evaluasi				4
Penutup					
22.	Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami.			3	
23.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan pembelajaran		2		
24.	Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.		2		
25.	Peserta didik mendengarkan tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

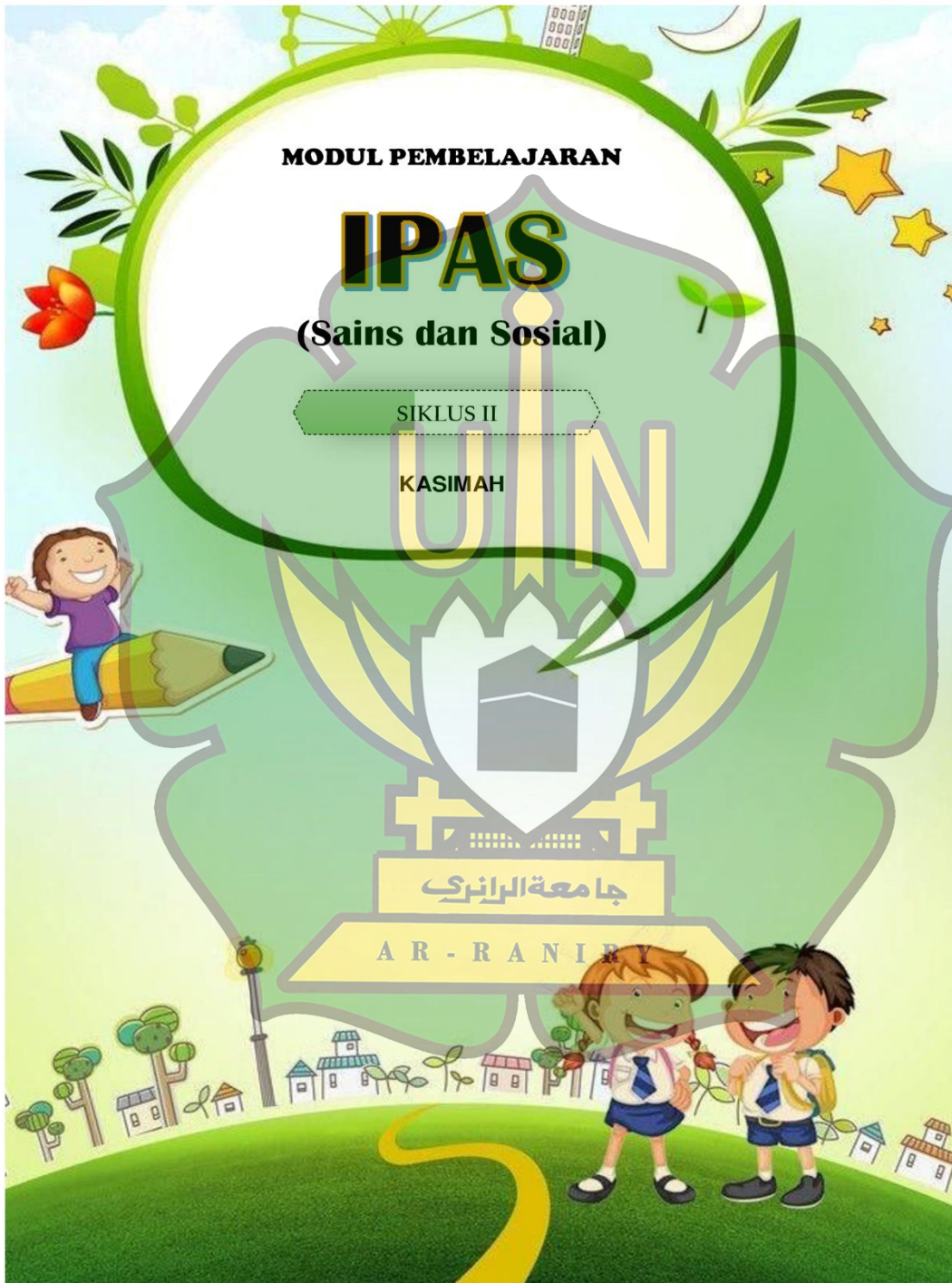
A R - R A N I R Y
P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Lampiran 10: Modul Ajar Siklus II



I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Kasimah
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Khaju Aceh Besar
Kelas/Semester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: IPAS
Materi	: Topik C (Indonesiaku Kaya Alamnya)
Elemen	: Pengaruh Geografis Terhadap Sumber Daya Alam
Alokasi	: 3JP (3X 35 Menit)

B. Kompetensi Awal

Menggali informasi peserta didik terkait pemahaman letak geografis dan pengaruhnya terhadap sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Beranekha Global
4. Bernalar
5. Kritis
6. Gotong royong/Kerja sama

D. Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk sekolah dasar kelas v, volume 1, penulis: Amalia Fitri Ghaniem, Anggayudha A, Rasa, Ati H. Oktora, Miranda Yasella.

Alat : Laptop, Proyektor, Slide Video, Kertas HVS

Media : Video dan Benda pada Lingkungan

E. Target Peserta Didik

Reguler/tipikal: secara umum tidak ada kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan dan memahami materi ajar.

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : Lingkungan

Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi, dan Presentasi



II. KOMPOTENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi SDA berdasarkan jenis dan pengelompokannya
2. Mengidentifikasi potensi serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.
3. Memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.

C. Pertanyaan Pemantik

Pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan bernalar kritis siswa:

1. Apa perbedaan sumber daya alam dan produk?
2. Apa perbedaan sumber daya hayati dan nonhayati?
3. Sumber daya alam apa saja yang ada di daerah tempat tinggalku?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru melakukan absensi
5. Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi
6. Siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Kegiatan Inti**Sintak 1: Orientasi Siswa Terhadap Masalah**

1. Peserta didik mengamati video sumber daya alam yang berkaitan dengan pertanyaan pemantik.
2. Peserta didik menganalisis pertanyaan pemantik yang diajukan guru sesuai informasi yang diperoleh dari video.

Sintak 2: Mengorganisasikan siswa dalam kelompok

3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
4. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait sumber daya alam
5. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar dan mencoba mengidentifikasi terkait temuan sumber daya alam
6. Guru dan peserta didik berdiskusi terkait temuan dari sumber daya alam pada lingkungan.
7. Peserta didik dibagikan LKPD yang isinya sesuai dengan pertanyaan pemantik.
8. Guru mengecek kesiapan dan semangat semua kelompok dengan tepuk semangat

Sintak 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

9. Semua kelompok mengerjakan LKPD dengan mencari informasi pada benda-benda di lingkungan
10. Peserta didik dalam kelompoknya diberikan pengarahannya oleh guru untuk saling bekerja sama dan diskusi dalam mengerjakan LKPD
11. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengamatan dan pengerjaan LKPD

Sintak 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

12. Guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya.
13. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil

Sintak 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

14. Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok
15. Pemberian reward kepada semua kelompok yang telah ikut berpartisipasi dengan baik.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran
2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini
3. Peserta didik menjawab soal evaluasi secara individu (Asesmen Sumatif)
4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa bersama dan salam



E. Refleksi

1. Refleksi peserta didik

F. Asesmen

1. Asesmen awal
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Guru Kelas

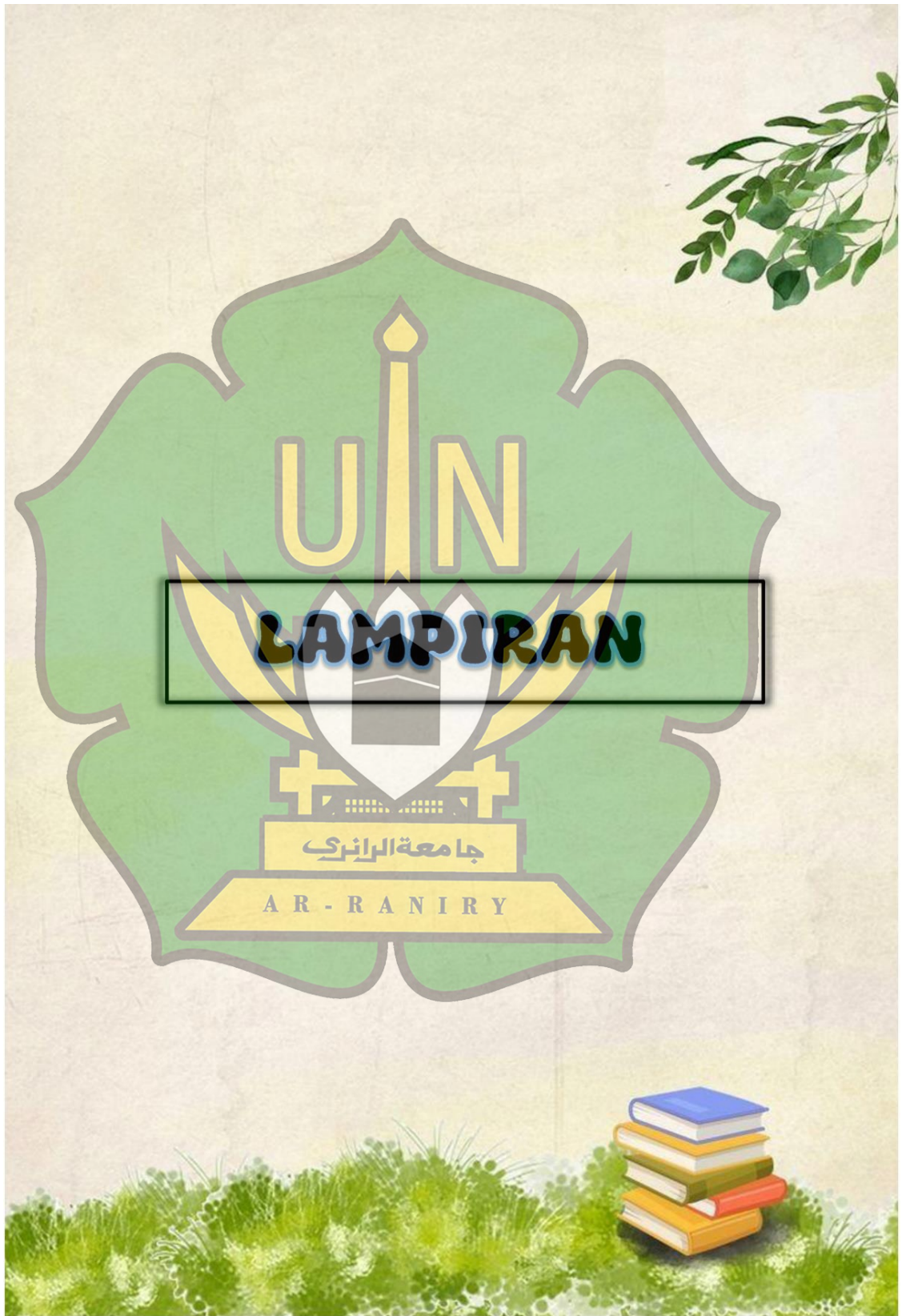
ABRANIRY

Aceh Besar, 2024
Penyusun

Zahnina S. Pd

Kasimah





REFLEKSI SISWA

Nam

Tanggal :

Apakah kalian paham dengan materi hari ini?
(Lingkari emoji yang mewakili pemahaman kalian)


Gak paham
semuanya


Masih Ada
Kebingungan


Paham Dong

Apa yang sudah kalian pelajari
hari ini?

Gimana pembelajaran hari ini?
Seru gak? Apa nih hal yang
menarik selama pembelajaran?

AR - RANIRY



I. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

SUMBER DAYA ALAM (SDA)



Sumber Daya Alam (SDA) : Segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusia. Selain memiliki sumber daya alam hayati, negara kita juga memiliki sumber daya alam nonhayati. Bisa juga disebut sumber daya alam abiotik, yaitu sumber daya alam yang berupa benda-benda mati, seperti tanah, air, dan barang tambang. Minyak bumi, gas alam, besi, emas, perak, dan timah merupakan sebagian dari barang tambang yang menjadi kekayaan Indonesia. Barang tambang ini bisa diolah dan menjadi bahan-bahan dasar untuk membuat berbagai macam produk. Pelajarilah infografis mengenai pemanfaatan barang tambang berikut.

AR - RANIRY



Jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (SDA) bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu SDA yang bisa diperbarui dan SDA yang tidak bisa diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan kekayaan alam yang masih dapat dibudidayakan kembali apabila sudah habis dipakai. Contohnya hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan hasil hutan.



Adapun air, tanah, dan udara merupakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan cara menjadikannya baru. Air akan langka saat musim kemarau, namun saat musim hujan air akan melimpah. Udara kotor dapat diperbarui dengan cara menanam tumbuhan sehingga udara di sekitar akan kembali bersih dan segar. Adapun tanah yang tidak subur dapat diperbarui melalui pemberian pupuk alami/kompos.

Sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui merupakan SDA yang akan habis jika digunakan terus-menerus. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui meliputi seluruh hasil tambang, seperti minyak bumi, gas alam, emas, dan sebagainya. Karena sulit untuk diperbarui atau membutuhkan waktu yang sangat lama, maka penggunaannya haruslah bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan kita. Mendaur ulang kembali, seperti daur ulang besi dan logam lainnya serta daur ulang plastik merupakan salah satu cara untuk menjaga SDA ini.



Dampak Pengambilan Sumber Daya Alam dan Upaya Pelestariannya

Kelestarian sumber daya alam akan terancam jika manusia tidak memanfaatkannya dengan bijak. Berikut ini dampak dari pengambilan sumber daya alam dan upaya pelestariannya..

1. Banyaknya Hutan Gundul

Hutan gundul disebabkan adanya penebangan secara besar-besaran, misalnya untuk keperluan lahan perkebunan atau keperluan pembangunan. Akibatnya, daerah resapan air hujan berkurang sehingga bisa menyebabkan:



a. Banjir

Akar tumbuhan bisa menyerap air hujan yang meluap. Jika hutan telah gundul, air hujan tidak terserap dan mengalir berbagai tempat yang dapat mengakibatkan banjir.

b. Tanah longsor

Di hutan yang gundul, air hujan langsung jatuh ke atas tanah tanpa terhalang pepohonan terlebih dahulu. Air tersebut juga tidak terserap oleh akar pohon. Tanah yang terkena hujan terus-menerus bisa rusak sehingga menyebabkan tanah longsor.

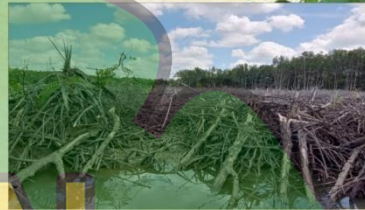
c. Kekeringan

Saat jumlah pohon hanya sedikit, air yang diserap pun hanya sedikit. Hal ini menyebabkan air tanah menjadi sedikit. Kondisi ini bisa menimbulkan bencana kekeringan di musim kemarau. Upaya pelestarian dapat dilakukan dengan cara reboisasi (penanaman kembali hutan yang gundul), meningkatkan pengawasan oleh polisi hutan, dan penegakan hukum secara tegas bagi pelanggar undang-undang kehutanan.



2. Rusaknya Hutan Bakau

Fungsi hutan bakau di tepi pantai antara lain untuk menahan gelombang air laut, tempat hidup berbagai hewan dan tumbuhan, serta menjaga keanekaragaman hayati. Saat ini, hutan bakau di tepi pantai banyak dirusak dan ditebang untuk keperluan pembangunan.



Jika hal ini dibiarkan terus-menerus, akan terjadi pengikisan pantai yang bisa menyebabkan longsor, erosi pantai, bahkan banjir. Upaya pelestariannya, yaitu reboisasi hutan bakau serta membersihkan hutan bakau dari sampah dan limbah.

3. Lingkungan Rusak Akibat Pertambangan

Kegiatan pertambangan merupakan usaha pengambilan sumber daya alam yang biasanya berada di dalam perut Bumi. Beberapa dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini, yaitu:



- a. Kerusakan hutan di daerah tambang.
- b. Pencemaran udara akibat debu dan asap.
- c. Pencemaran air dan tanah akibat limbah buangan tambang.

Upaya pelestariannya, yaitu pengolahan limbah tambang dengan baik dan perbaikan lingkungan setelah kegiatan pertambangan selesai.



4. Terancamnya Populasi Jenis Hewan dan Tumbuhan

Pemanfaatan flora dan fauna yang tidak diikuti pelestarian akan berakibat pada punahnya jenis hewan dan tumbuhan tertentu, misalnya:

- a. Ikan hiu banyak diburu untuk dimanfaatkan siripnya sebagai bahan makanan yang bernilai tinggi.
- b. Orang utan merupakan hewan asli Indonesia. Saat ini, orang utan terancam punah. Hutan tempat tinggal hewan ini berkurang karena banyak dijadikan lahan perkebunan atau karena terjadi kebakaran hutan.
- c. Tanaman cendana hampir punah karena dimanfaatkan terus-menerus, namun pelestariannya tidak mudah sehingga jumlahnya semakin berkurang.

Upaya pelestarian yang bisa dilakukan di antaranya menjaga habitat para hewan, menghentikan perburuan liar dengan membuat peraturan yang ketat dan tegas, serta adanya upaya penanaman kembali atau budidaya bagi tumbuhan atau hewan yang diperjualbelikan.



DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri Ghaniem, Dkk, 2021, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas V .Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan,

Amalia Fitri Ghaniem, Dkk, 2021, Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas V .Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan,



lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama: _____ Kelompok: _____

Kegiatan 1:

- Perhatikan bentuk gambar berikut ini!

- Setelah kamu amati gambar di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
 - Apa perbedaan sumber daya alam dan produk?

جامعة الرانري

 - Apa perbedaan sumber daya hayati dan non hayati?



Kegiatan 2:

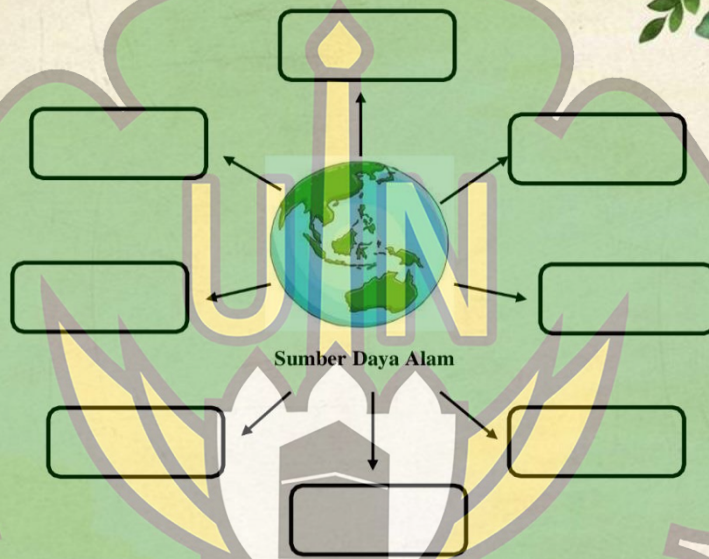
1. Amatilah benda-benda di lingkungan sekitarmu!
2. Carilah 5 benda produk yang ada di sekitar.
3. Pikirkan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat produk.
4. Isilah tabel di bawah dan beri tanda centang pada salah satu pilihan jawaban

Nama Produk	Bentuk		Bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan
	Makanan	Minuman	



Kegiatan 3:

Lengkapilah jenis-jenis sumber daya alam hayati dan non hayati pada gambar berikut ini.



Kemudian kelompokkan SDA di atas kedalam tabel berikut ini.

No	Sumber daya alam hayati	Sumber daya alam non hayati	Dapat diperbaharui	Tidak dapat diperbaharui



Lampiran 12: Lembar Soal Tes Siklus II

EVALUASI

Nama :

Tanggal :

1. Sumber Daya Alam mempunyai arti...
 - a. Segala sesuatu yang terdapat di alam benda hidup atau mati
 - b. Hasil yang diperoleh dari alam
 - c. Kekayaan yang ada di bumi
 - d. Semua benda yang hidup di alam
2. Makhluk hidup tergolong kedalam sumber daya alam jenis...

a. Abiotic	c. Non hayati
b. Hayati	d. Adaptasi
3. Jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...

a. Minyak bumi	c. Buah pala
b. Hasil tambang	d. Emas
4. Dampak dari pengambilan sumber daya alam adalah..
 - a. Banyak hutan menjadi gundul
 - b. Terganggunya satwa liar
 - c. Reboisasi
 - d. Bergantinya iklim cepat
5. Upaya yang dapat dilakukan dari terancamnya populasi jenis hewan dan tumbuhan...
 - a. Reboisasi
 - b. Perbaiki lingkungan
 - c. Menghentikan perburuan liar
 - d. Erosi pantai

SELESAI

*Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II***LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

Nama Guru : Zahnina, S.Pd
Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar
Mapel : IPAS
Topik : C (Indonesiaku Kaya Alamnya)
Materi : Keanekaragaman Hayati
Hari Tanggal :

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.				4
2.	Guru menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran			3	

3.	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa				4
4.	Guru melakukan absensi			3	
5.	Guru dan peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan konsentrasi.			3	
6.	Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.				4
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4
Kegiatan Inti					
8.	Guru memperlihatkan video sumber daya alam dan memusatkan perhatian peserta didik				4
9.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik			3	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			3	
11.	Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar terkait sumber daya alam			3	
12.	Guru meminta peserta didik untuk mencoba mengidentifikasi terkait sumber daya alam di lingkungan sekitar				4
13.	Guru dan peserta didik berdiskusi terkait temuan dari sumber daya alam pada lingkungan.			3	
14.	Guru membagikan LKPD kepada peserta didik berdasarkan pertanyaan pemantik yang telah disampaikan sebelumnya.			3	
15.	Guru mengecek kesiapan dan semangat setiap kelompok.			3	
16.	Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk saling bekerja sama dan diskusi dalam mengerjakan LKPD.			3	

17.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengamatan dan pengerjaan LKPD			3	
18.	Guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya.			3	
19.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi			3	
20.	Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok				4
21.	Guru memberikan reward kepada semua kelompok karena sudah ikut berpartisipasi dengan baik.			3	
Penutup					
22.	Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran				4
23.	Guru meminta setiap kelompok untuk mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24.	Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik secara individu			3	
25.	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			3	
26.	Guru bersama siswa membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4

Pedoman Penskoran:

Persentase menggunakan skala 100

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

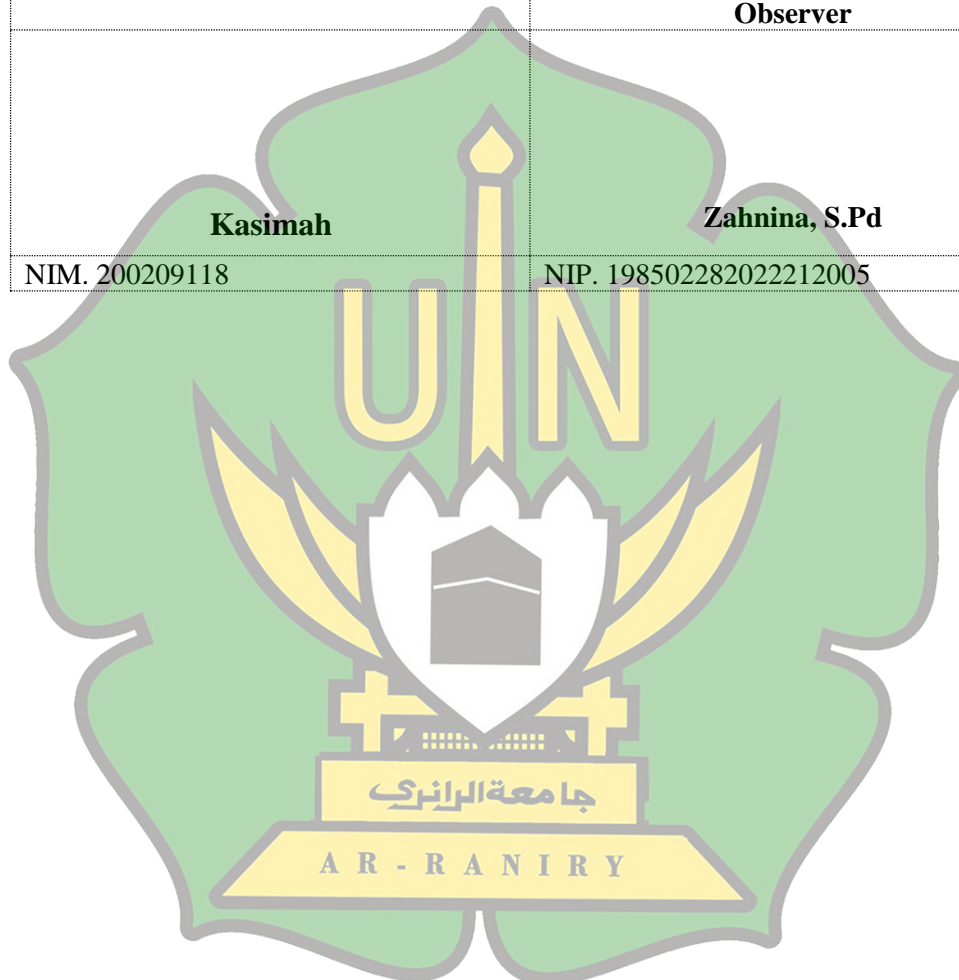
P: Presentase yang dicari

F: Skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimal

100%: Nilai Konstan

Guru Pelaksana	22 Mei 2024 Observer
Kasimah	Zahnina, S.Pd
NIM. 200209118	NIP. 198502282022212005



Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Pengamat : Azza Ariqa
Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar
Mapel : IPAS
Topik : C (Indonesiaku Kaya Alamnya)
Materi : Keanekaragaman Hayati
Hari Tanggal :

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				4
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru dan kesipan mengikuti pembelajaran			3	
3.	Peserta didik membaca doa Bersama				4
4.	Peserta didik menjawab absensi				4
5.	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan kosentrasi.			3	

6.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.				4
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				4
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik mengamati video sumber daya alam			3	
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru			3	
10.	Peserta duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan guru				4
11.	Peserta didik mengamati pada lingkungan sekitar				4
12.	Peserta didik mencoba mengidentifikasi sumber daya alam yang diamati.				4
13.	Peserta didik dengan guru berdiskusi mengenai sumber daya alam yang telah diamati.			3	
14.	Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru			3	
15.	Peserta didik melakukan persiapan kelompok			3	
16.	Peserta didik saling bekerja sama dan diskusi dalam pengerjaan LKPD.				4
17.	Peserta didik yang kesulitan mengerjakan LKPD meminta bantuan kepada guru.			3	
18.	Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya			3	
19.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				4
20.	Peserta didik bersama guru membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok				4

21.	Peserta didik mendapat reward dari guru				4
Penutup					
22.	Peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.			3	
23.	Peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.			3	
24.	Peserta didik mengerjakan evaluasi secara individu.				4
25.	Peserta didik mendengar rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.				4
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4



Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Pengamat : Cahya Bella Nuari
Nama Madrasah : SDN Kajhu Aceh Besar
Kelas/Semester : V/ Genap
Judul : Penerapan Pendekatan Lingkungan Berbantuan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri Khaju Aceh Besar
Mapel : IPAS
Topik : C (Indonesiaku Kaya Alamnya)
Materi : Keanekaragaman Hayati
Hari Tanggal :

Petunjuk :

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan lingkungan. Dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				4
2.	Peserta didik menjawab sapaan dari guru dan kesipan mengikuti pembelajaran			3	
3.	Peserta didik membaca doa Bersama				4
4.	Peserta didik menjawab absensi				4
5.	Peserta didik melaksanakan <i>ice breaking</i> tepuk semangat dan kosentrasi.			3	
6.	Peserta didik berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan				4

	menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.				
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				4
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik mengamati video sumber daya alam			3	
9.	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diajukan guru			3	
10.	Peserta didik duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan guru				4
11.	Peserta didik mengamati pada lingkungan sekitar				4
12.	Peserta didik mencoba mengidentifikasi sumber daya alam yang diamati.				4
13.	Peserta didik dengan guru berdiskusi mengenai sumber daya alam yang telah diamati.			3	
14.	Peserta didik mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan dari guru			3	
15.	Peserta didik melakukan persiapan kelompok			3	
16.	Peserta didik saling bekerja sama dan diskusi dalam pengerjaan LKPD.				4
17.	Peserta didik yang kesulitan mengerjakan LKPD meminta bantuan kepada guru.			3	
18.	Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya			3	
19.	Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi				4
20.	Peserta didik bersama guru membahas dan mengevaluasi jawaban setiap kelompok				4
21.	Peserta didik mendapat reward dari guru				4

Penutup					
22.	Peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.				4
23.	Peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan Peserta didik mengutarakan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.				4
24.	Peserta didik mengerjakan evaluasi secara individu.				4
25.	Peserta didik mendengar rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
26.	Peserta didik membaca doa' bersama dan diakhiri dengan ucapan salam.				4



Lampiran 15: Kisi-kisi soal tes


KISI-KISI SOAL TES


SIKLUS I

Tujuan Pembelajaran	Tingkatan Soal	Soal	Kunci Jawaban
Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritime dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.	C2	1. Pengaruh dari letak geografis wilayah Indonesia adalah.... a. Perbedaan musim b. Keanekaragaman flora dan fauna c. Keberagaman budaya d. Ekosistem yang berlimpah	C
	C1	2. Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan peralihan disebut garis... a. garis bujur b. garis lintang c. garis khatulistiwa d. garis weber	C
	C2	5. Hewan pada gambar berikut hidup di wilayah...	A

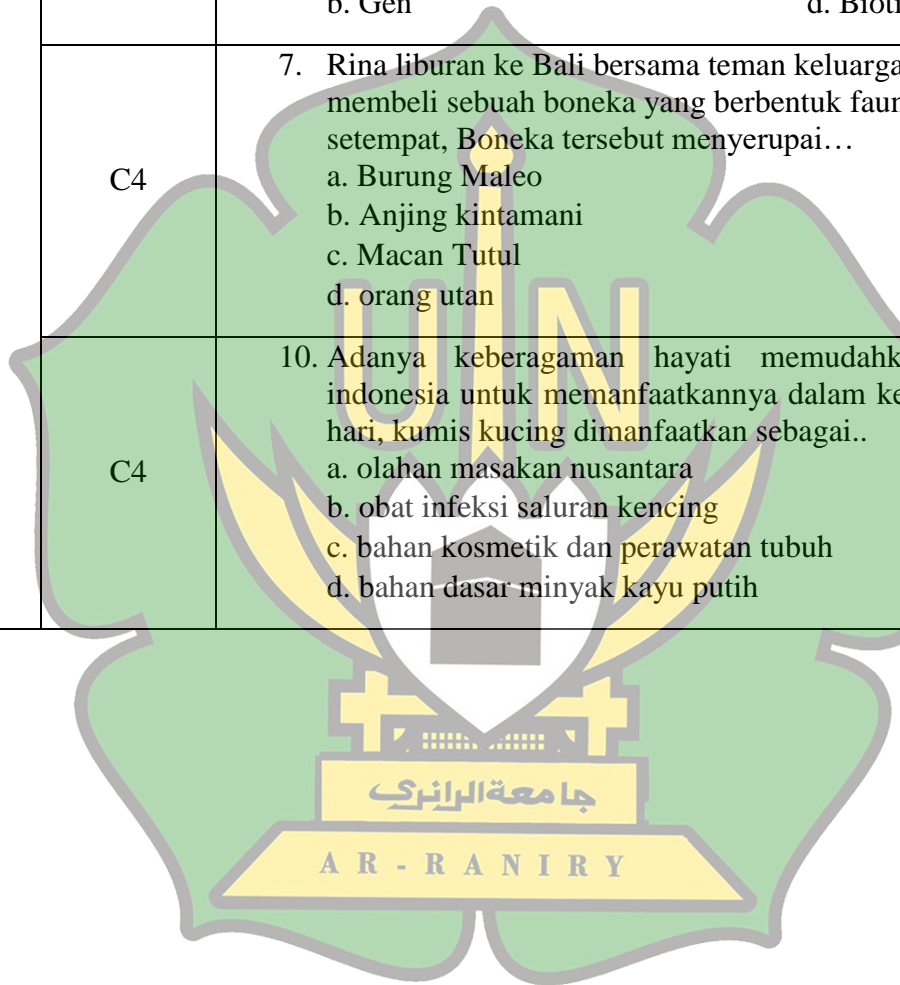
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

			
		<ul style="list-style-type: none"> a. Indonesia bagian timur b. Indonesia bagian tengah c. Indonesia bagian barat d. Indonesia bagian timur tengah 	
C2		<p>6. Ciri-ciri fauna yang terdapat di Indonesia barat adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berbadan kecil b. Berbadan besar c. Berkantong d. Bermata besar 	B
C2		<p>8. Kuskus dan kanguru merupakan salah satu fauna khas Indonesia wilayah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. barat b. timur 	B

		c. tengah d. selatan	
	C2	9. Cendana, cengkeh, pala, dan eboni merupakan tanaman khas yang banyak tumbuh di Indonesia wilayah... a. barat b. timur c. tengah d. selatan	C
Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	C2	3. Kegiatan berikut yang bukan termasuk pemanfaatan keanekaragaman hayati adalah... a. Pembuatan kursi rotan b. Memasak sayuran c. beternak unggas d. pengeboran minyak	A
	C4	4. Perhatikan gambar di bawah ini.  <p>Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya keanekaragaman hayati tingkat...</p>	B

		a. Spesies b. Gen	c. Ekosistem d. Biotik	
	C4	7. Rina liburan ke Bali bersama teman keluarganya. Dia membeli sebuah boneka yang berbentuk fauna khas daerah setempat, Boneka tersebut menyerupai...		A
	C4	10. Adanya keberagaman hayati memudahkan masyarakat indonesia untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, kumis kucing dimanfaatkan sebagai..		B
		a. Burung Maleo b. Anjing kintamani c. Macan Tutul d. orang utan		
		a. olahan masakan nusantara b. obat infeksi saluran kencing c. bahan kosmetik dan perawatan tubuh d. bahan dasar minyak kayu putih		




Lampiran: 16 kisi-kisi soal tes siklus II


Kisi-kisi Soal Tes Siklus II

Topik C: Indonesiaku Kaya Alamnya

Tujuan Pembelajaran	SDA	Tingkatan	Soal	Kunci jawaban
Mengidentifikasi berdasarkan jenis dan pengelompokannya		C2	1. Sumber daya alam dapat dikelompok kedalam beberapa jenis yaitu... a. Sumber daya alam materi dan energi b. sumber daya alam alami dan buatan c. sumber daya alam terrestrial dan akuatik d. sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui	D
		C2	2. Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, tumbuhan tersebut tergolong sumber daya alam... a. Sumber daya alam dapat diperbaharui b. Sumber daya alam potensial c. Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui d. sumber daya alam abiotik	A
		C4	3. Minyak bumi termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan manusia dan tergolong kedalam jenis sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Mengapa minyak termasuk dalam sumber daya alam tidak dapat diperbaharui...	C

		<ul style="list-style-type: none"> a. Karena minyak bumi sulit didapatkan b. Pemakaiannya sangat banyak, sehingga penyediaan cepat habis c. Karena minyak bumi tidak bisa dibudidayakan d. Minyak bumi adalah benda mati 	
<p>Mengidentifikasi postensi serta aktivitas ekonomi yang ada di daerahnya.</p>	<p>C2</p>	<p>4. Perhatikan gambar berikut ini.</p>  <p>Berdasarkan gambar sumber daya alam di atas, produk apa yang dapat dibuat untuk kebutuhan manusia adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lemari b. Kasur c. kayu bakar d. Kain 	<p>A</p>

	C2	<p>5. Nelayan untuk dapat berlayar sangat membutuhkan sumber daya alam, salah satu sumber daya yang sangat penting bagi para nelayan adalah....</p> <p>a. Matahari b. uang c. makanan d. kayu</p>	D
	C3	<p>6. Bogor salah satu daerah dataran tinggi di Indonesia, kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah Bogor adalah...</p> <p>a. Perikanan b. insudri ekonomi c. Pertanian d. perdagangan</p>	C
		<p>7. Palembang terletak di daerah dataran rendah, kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di Palembang adalah...</p> <p>a. Perkebunan b. Parawisata Penggunungan c. Holtikultura d. Perdagangan</p>	D
Memahami pentingnya penggunaan SDA yang bijaksana.	C4	<p>8. Bagaimana dampak yang terjadi jika terus menerus mengambil kayu di hutan tanpa adanya reboisasi...</p> <p>a. Hutan menjadi gundul b. Habitat hewan akan punah</p>	D

		<p>c. Pencemaran udara d. Kekeringan</p>	
C4	<p>9. Perhatikan gambar berikut ini.</p> 	<p>Bagaimana cara kita sebagai siswa melestarikan tanaman bakau supaya tidak punah...</p> <p>a. Melakukan reboisasi b. Tidak membuang limbah pabrik c. Mengadakan bibit d. Memperhatikan Kesehatan bibit</p>	A
C4	<p>10. Mengapa kita harus melestarikan pengolahan tambang dan lingkungannya...</p> <p>a. Karena untuk tidak mengalami pencemaran udara b. Karena untuk menjaga kestabilan tambang agar tidak habis</p>		A

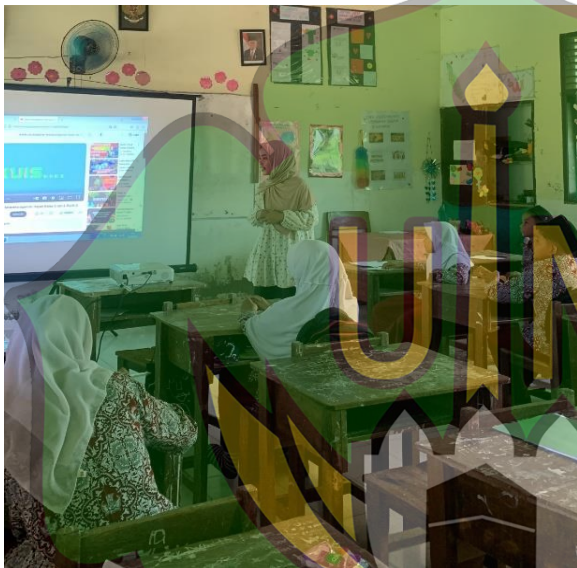
		c. Untuk mendapatkan hasil tambang yang lebih banyak d. Supaya pengolahan tambang lebih teratur	
--	--	--	--



Lampiran 17:Foto Hasil Penelitian

Foto Penelitian Siklus I

Menayangkan video pembelajaran



Presentasi kelompok 1



Kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah



Foto Penelitian Siklus II

Melakukan tanya jawab dengan siswa



Presentasi kelompok II



Kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah



Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Soal TES Siklus I

30

Nama : M. Azzahra
 Tanggal : 22.09.2021
 Mata pelajaran : IPAS
 Topik : Indonesiaku Kaya Hayatinya

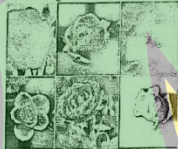
Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada soal di bawah ini!

- Pengaruh dari letak geografis wilayah Indonesia adalah....
 a. Perbedaan musim e. Keberagaman budaya
 b. Keekaragaman flora dan fauna d. Ekosistem yang berlimpah

- Garis khayal yang memisahkan fauna Indonesia bagian barat dan peralihan disebut garis...
 a. garis bujur c. garis khatulistiwa
 b. garis lintang d. garis webster

- Kegiatan berikut yang bukan termasuk pemanfaatan keanekaragaman hayati adalah...
 a. Pembuatan kursi rotan c. beternak unggas
 b. Memasak sayuran d. pengeboran minyak

Perhatikan gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya keanekaragaman hayati tingkat...

- Spesies c. Ekosistem
 b. Gen d. Biotik

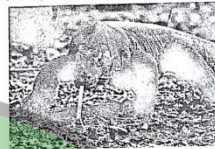
Cendana, cengkeh, pala, dan eboni merupakan tanaman khas yang banyak tumbuh di Indonesia wilayah...

- a. barat
 b. timur
 c. tengah
 d. selatan

Adanya keberagaman hayati memudahkan masyarakat Indonesia untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, kumis kucing dimanfaatkan sebagai...

- a. olahan masakan nusantara
 b. obat infeksi saluran kencing
 c. bahan kosmetik dan perawatan tubuh
 d. bahan dasar minyak kayu putih

Hewan pada gambar berikut hidup di wilayah...



- a. Indonesia bagian timur
 b. Indonesia bagian tengah
 c. Indonesia bagian barat
 d. Indonesia bagian timur tengah

Ciri-ciri fauna yang terdapat di Indonesia barat adalah...

- a. berbadan kecil
 b. berbadan besar
 c. berkantong
 d. bernata besar

Rina liburan ke Bali bersama teman keluarganya. Dia membeli sebuah boneka yang berbentuk fauna khas daerah setempat. Boneka tersebut menyerupai...

- a. Burung Maleo
 b. Anjing kintamani
 c. Macan Tutul
 d. orang utan

Kuskus dan kanguru merupakan salah satu fauna khas Indonesia wilayah...

- a. barat
 b. timur
 c. tengah
 d. selatan

AR - RANIRY

Hasil Tes siswa siklus II

SOAL TES SIKLUS II

Nama: Baiais
Kelas: VAB
Tanggal: 25 Mei

90

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dan benar dengan beri tanda (x) pada soal berikut ini.

1. Sumber daya alam dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis yaitu...
- Sumber daya alam materi dan energi
 - Sumber daya alam alami dan buatan
 - Sumber daya alam terestrial dan akuatik
 - Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
2. Tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, tumbuhan tersebut tergolong sumber daya alam...
- Sumber daya alam dapat diperbaharui
 - Sumber daya alam potensial
 - Sumber daya alam tidak dapat diperbaharui
 - Sumber daya alam abiotik
3. Minyak bumi termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan manusia dan tergolong kedalam jenis sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Mengapa minyak termasuk dalam sumber daya alam tidak dapat diperbaharui...
- Karena minyak bumi sulit didapatkan
 - Pemakaiannya sangat banyak, sehingga penyediaan cepat habis
 - Karena minyak bumi tidak bisa dibudidayakan
 - Minyak bumi adalah benda mati

4. Perhatikan gambar berikut ini.



Berdasarkan gambar sumber daya alam di atas, produk apa yang dapat dibuat untuk kebutuhan manusia adalah...

- Lemari
 - Kasur
 - Kayu bakar
 - Kain
 - Kayu
5. Nelayan untuk dapat berfaya sangat membutuhkan sumber daya alam, salah satu sumber daya yang sangat penting bagi para nelayan adalah....
- Matahari
 - Uang
 - Makanan
 - Kayu
6. Bogor salah satu daerah dataran tinggi di Indonesia, kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di daerah Bogor adalah...
- Perikanan
 - Industri ekonomi
 - Pertanian
 - Perdagangan
7. Palembang terletak di daerah dataran rendah, kegiatan ekonomi yang cocok dilakukan di Palembang adalah...
- Perkebunan
 - Parawisata Pengunungan
 - Hortikultura
 - Perdagangan

8. Bagaimana dampak yang terjadi jika terus menerus mengambil kayu di hutan tanpa adanya reboisasi...

- Hutan menjadi gundul
- Habitat hewan akan punah
- Pencemaran udara
- Kekeringan

9. Perhatikan gambar berikut ini.



Bagaimana cara kita sebagai siswa melestarikan tanaman bakau supaya tidak punah...

- Melakukan reboisasi
 - Tidak membuang limbah pabrik
 - Mengadakan bibit
 - Memperhatikan Kesehatan bibit
10. Mengapa kita harus melestarikan pengolahan tambang dan lingkungannya...
- Karena untuk tidak mengalami pencemaran udara
 - Karena untuk menjaga kestabilan tambang agar tidak habis
 - Untuk mendapatkan hasil tambang yang lebih banyak
 - Supaya pengolahan tambang lebih teratur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Kasimah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jamur Gele, 06 Januari 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak ke : 3
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Gp. Uning Pune, Kec. Putri Betung, Kab. Gayo
 Lues
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Telp/HP : -
 Email : 200209118@student.ar-raniry.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Putri Betung
 SMP : MTSS Badrul Ulum
 SMA : SMA Negeri 1 Putri Betung
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
 Fak/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)/ Prodi
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

RIWAYAT KELUARGA

Nama Ayah : Muhammad Ali
 Nama Ibu : Nurhayati
 Pekerjaan Ayah : Tani
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat : Gp. Uning Pune, Kec. Putri Betung, Kab. Gayo
 Lues